

# **STRATEGI MENGEMBANGKAN PENELITIAN KESEHATAN BERBASIS ARTIKEL JURNAL**

OLEH  
**LUCKY HERAWATI**



# STRATEGI MENGEMBANGKAN PENELITIAN KESEHATAN BERBASIS ARTIKEL JURNAL

Oleh  
**LUCKY HERAWATI**



Penerbit :  
**Poltekkes Jogja Press**



**Herawati, Lucky**

Strategi Mengembangkan Penelitian Kesehatan Berbasis Artikel  
Jurnal /Lucky Herawati, Cetakan Ke-1

Yogyakarta : Poltekkes Jogja Press, 2019

viii + 134 hlm.; 21 cm

**ISBN 978-602-61897-5-2**

---

Hak cipta 2019, pada Penulis

---

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apapun, termasuk dengan cara penggunaan mesin fotocopy, tanpa izin sah dari penerbit dan/atau penulis

---

**PROF. Dr. Hj. LUCKY HERAWATI, SKM, MSc**

***STRATEGI MENGEMBANGKAN PENELITIAN KESEHATAN  
BERBASIS ARTIKEL JURNAL***

---

Cetakan ke-1, April 2019

---

Hak penerbitan pada Poltekkes Jogja Press, Yogyakarta

---

Sampul dan Layout oleh Poltekkes Jogja Press

---

Editor oleh Abdul Hadi Kadarusno, SKM.,MPH

---

Dicetak di Poltekkes Jogja Press

---

**POLTEKKES JOGJA PRESS**

Kantor : Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta

Telp. : 0274-617601

E-mail : poltekkes.press@gmail.com

Kutipan Pasal 44 :

Sanksi Pelanggaran Undang-undang Hak Cipta 1987

1. Barangsiapa dengan sengaja dan tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana dengan pidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan/atau denda paling banyak Rp100.000.000,-(seratus juta rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan/atau denda paling banyak Rp 50.000.000,-(lima puluh juta rupiah)

## KATA PENGANTAR

Assalamu‘alaikum Wr.Wb.

Buku ini terbit karena terdorong oleh rasa prihatin atas permasalahan yang dialami mahasiswa dan dosen dalam mengembangkan penelitian yang ber-*novelty*. Penelitian secara keseluruhan dapat diketahui dari judul penelitian. Dapat dikatakan bahwa judul penelitian adalah *show-room* nya isi penelitian secara keseluruhan. Pembaca atau pengelola jurnal akan dapat melihat secara sekilas kualitas dan materi penelitian lewat *show-room* tersebut. Sering kali dinilai terjadi duplikasi pada judul dan penelitian tidak menunjukkan kebaharuan. Mungkin isi penelitian sebetulnya bagus dan mengandung kebaharuan, namun di judul kurang mengekspose hal tersebut. Diperlukan kemampuan untuk membangun *show-room* yang menarik, baik penataan kalimat maupun menampilkan posisi kebaharuan dalam suatu judul. Sebaliknya, judul yang menarik harus diikuti dengan pembuktian bahwa isinya juga menarik dan ber-*novelty*.

Permasalahannya adalah bagaimana mencari penelitian intervensi yang punya *novelty*. Dalam buku ini secara jelas diuraikan tahapan-tahapan untuk mendapatkannya melalui akses artikel jurnal. Cara ini mungkin hanya salah satu cara. Masih banyak cara lain yang belum dieksplorasi dan diekspos oleh para ahli. Artikel jurnal yang dibahas dalam buku ini dapat diakses dari website <http://e-resources.pnri.go.id> yang dilanggan oleh pemerintah dan dapat kita akses secara gratis. Pembaca dapat menggunakan sumber-sumber lain, dengan mengikuti langkah-langkah yang dijelaskan dalam buku ini.

Dengan membaca buku ini diharapkan pembaca terutama mahasiswa dan dosen dapat mengembangkan penelitian intervensi yang ber-*novelty* dan dapat menyajikan judul-judul yang menarik. Meski dengan segala keterbatasan, penulis ingin membantu mereka yang mempunyai permasalahan sebagaimana dikemukakan sebelumnya. Masukan dan pengkayaan diharapkan demi perbaikan buku ini di masa yang akan datang.

Wassalamu‘alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, April 2019

Penulis

## **PRAKATA**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, Buku yang berjudul “*Strategi Mengembangkan Penelitian Kesehatan Berbasis Artikel Jurnal*” ini telah selesai kami susun.

Dengan telah selesainya penyusunan buku ini, maka kami ucapkan terima kasih kepada keluarga tercinta yang telah mendukung setiap langkah dan perjuangan kami selama ini, nanda Abdul Hadi Kadarusno, SKM, MPH selaku editor naskah buku ini dan para mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, khususnya mahasiswa Jurusan Kesehatan Lingkungan, mahasiswa dari Program Magister Sains Terapan (MST) Poltekkes Kemenkes Semarang dan mahasiswa dari Magister Terapan Kebidanan STIKES Guna Bangsa Yogyakarta, yang telah memberi inspirasi kami.

Kami berharap, buku ini dapat bermanfaat dan menjadi kontribusi bagi kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

(IPTEK) pada umumnya dan materi Metodologi Penelitian Kesehatan pada khususnya. Kami juga menyadari bahwa tulisan dalam buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karenanya kami sangat terbuka dan menerima dengan senang hati saran masukan bagi perbaikan buku ini di waktu yang akan datang.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 3 April 2019

Penulis



## DAFTAR ISI

|                                                                                             |      |
|---------------------------------------------------------------------------------------------|------|
| KATA PENGANTAR .....                                                                        | iv   |
| PRAKATA.....                                                                                | vi   |
| DAFTAR ISI .....                                                                            | viii |
| BAB 1    PENDAHULUAN .....                                                                  | 1    |
| BAB 2    DASAR PEMIKIRAN UNTUK<br>MENGEMBANGKAN PENELITIAN<br>BERBASIS ARTIKEL JURNAL ..... | 6    |
| BAB 3    LANGKAH 1: MENENTUKAN TOPIK<br>DAN MASALAH PENELITIAN .....                        | 17   |
| BAB 4    LANGKAH 2: AKSES ARTIKEL<br>JURNAL TERKINI .....                                   | 20   |
| BAB 5    LANGKAH 3: ANALISIS ISI ARTIKEL<br>JURNAL YANG RELEVANT .....                      | 41   |
| BAB 6    LANGKAH 4: JUDUL PENELITIAN<br>BER-NOVELTY .....                                   | 48   |
| BAB 7    LANGKAH 5: PENGEMBANGAN<br>PENELITIAN KESEHATAN BER-<br>NOVELTY .....              | 81   |
| BAB 8    PENUTUP.....                                                                       | 127  |
| DAFTAR PUSTAKA .....                                                                        | 130  |

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Mampu melakukan penelitian dan kemudian menulis artikel yang dapat dimuat pada jurnal nasional dan atau internasional adalah dambaan setiap insan pengembang ilmu termasuk dosen dan mahasiswa. Bagi dosen, khususnya mereka yang sedang mengurus kenaikan jabatan fungsionalnya. Kenaikan jabatan fungsional adalah sesuatu yang diharapkan untuk perjalanan karirnya sebagai dosen yang mana salah satu nilai angka kreditnya berasal dari bidang penelitian. Mereka akan memperoleh nilai kredit lebih tinggi jika laporan karya ilmiah/ penelitiannya tidak hanya tersimpan di perpustakaan tetapi dapat dimuat pada jurnal nasional terakreditasi dan atau jurnal internasional dalam bentuk artikel.

Untuk penetapan jabatan Asisten Ahli (golongan III b) diperlukan angka kredit kumulatif sebesar 150. Untuk kenaikan jabatan dari Asisten Ahli (golongan III b) ke Lektor (golongan III c dan III d) diperlukan angka kredit kumulatif sebesar 200 dan 300, yang mana  $\geq 35\%$  berasal dari kegiatan penelitian. Untuk kenaikan jabatan dari Lektor ke Lektor Kepala

(golongan IV a, IV b, dan IV c) diperlukan angka kredit kumulatif sebesar 400; 550; dan 700, yang mana  $\geq 40\%$  nya berasal dari kegiatan penelitian. Untuk kenaikan jabatan dari Lektor Kepala (golongan IV c) ke Profesor (golongan IV d dan IV e) diperlukan angka kredit kumulatif sebesar 850 dan 1.050, yang mana  $\geq 45\%$  nya berasal dari kegiatan penelitian) <sup>(1)(2)(3)(4)(5)</sup>. Namun tidak sedikit para dosen yang mengalami kesulitan dalam mendapatkan nilai angka kredit yang berasal dari penelitian tersebut. Hal tersebut karena sulitnya memasukkan artikel yang berasal dari hasil penelitiannya untuk diterima (*accepted*) dan diterbitkan (di *published*) oleh Jurnal nasional terakreditasi dan atau jurnal internasional bereputasi. Kondisi tersebut mengakibatkan tertundanya kenaikan pangkat dosen yang disebabkan karena kurang cukupan nilai kredit yang dipersyaratkan dari unsur penelitian. Akibat lebih lanjut dari kondisi tersebut adalah banyak dosen yang putus asa dan tidak peduli lagi dengan kenaikan pangkatnya dan lebih lanjut akan menurunkan kinerjanya.

Selain itu, para mahasiswa tingkat sarjana dan pascasarjana termasuk program Doktor tidak sedikit yang mendapat kesulitan untuk mendapatkan judul Skripsi, Tesis ataupun Disertasi yang memiliki kebaharuan atau *novelty*. Di salah satu

Perguruan Tinggi Negeri (PTN), mensyaratkan lulusan program magister wajib memiliki antara lain 1 artikel yang telah diterbitkan di jurnal ilmiah terakreditasi atau diterima di jurnal internasional selain tesis, pada capaian pembelajarannya. Demikian juga untuk program doktor, wajib memiliki antara lain 1 artikel yang telah diterbitkan di jurnal internasional bereputasi selain disertasi<sup>(6)</sup>. Kondisi ini berlaku juga di berbagai Perguruan Tinggi Negeri. Sebagaimana para dosen, mahasiswapun mengalami hal yang sama, yaitu mengalami kesulitan untuk memenuhi syarat tersebut dan berakibat tertundanya pelaksanaan ujian tugas akhir tersebut.

Dalam hal penulisan artikel penelitian, banyak dosen dan mahasiswa yang berhasil mengatasi masalah tersebut, namun tidak sedikit yang belum berhasil menembus jurnal nasional terakreditasi dan atau jurnal internasional bereputasi. Kondisi yang kedua ini disebabkan oleh banyak hal. Satu diantaranya adalah topik serupa sudah banyak dimuat pada beberapa terbitan sebelumnya atau dengan kata lain tidak mempunyai kebaruan (*Novelty*). Berikut adalah contoh penolakan dari pihak pengelola jurnal nasional terakreditasi terhadap artikel yang dinilai tidak mengandung kebaruan dalam materi/ hasil yang ditawarkan pada pembaca.

Dear Re

Setelah melalui dewan redaksi, dengan sangat menyesal artikel dengan judul "Survivor and Nonsurvivor Breast Cancer as a Counsellor at Breast Self-Examination in Yogyakarta" belum bisa dimuat. Hasil penelitian kurang memberikan sumbangan atau dampak kepada ilmu pengetahuan dan teknologi, karena hanya mengukur tingkat pengetahuan dan sikap antar survivor dan non-survivor. Terimakasih telah mengirimkan artikel ke jurnal kami. Kami tunggu artikel selanjutnya

Salah satu cara untuk mengembangkan penelitian yang inovatif dan mempunyai kebaharuan adalah dengan mengakses penelitian-penelitian yang mempunyai topik/ masalah yang sama atau hampir sama yang telah dimuat di jurnal nasional dan atau internasional terkini.

Bab-bab berikutnya akan menguraikan tentang langkah-langkah mengembangkan penelitian basis akses artikel jurnal yaitu dasar pemikiran, menentukan topik dan masalah penelitian, mengakses artikel Jurnal terkini yang komplit, identifikasi dan analisis artikel jurnal dan menemukan intervensi baru sebagai kelanjutan intervensi sebelumnya, kemudian mendapat judul penelitian basis artikel. Semua

uraian tersebut dilengkapi dengan contoh-contoh agar mudah diikuti oleh pembaca yang berminat.

## **BAB 2**

### **DASAR PEMIKIRAN UNTUK MENGEMBANGKAN PENELITIAN BERBASIS ARTIKEL JURNAL**

Kesamaan content penelitian merupakan salah satu dari plagiarism. Saat ini plagiarism sudah dapat dideteksi melalui aplikasi *Turnity* atau *similarity test* yang dimiliki oleh berbagai perguruan tinggi. Plagiarism juga dapat dideteksi dengan aplikasi gratis melalui internet. Namun, sebelum jauh sampai ke hal plagiarism, hal tersebut dapat dicegah dengan memilih secara bijaksana “Judul” penelitian. Judul penelitian merupakan gambaran secara cepat, untuk mengetahui konten penelitian. Dengan mengetahui judul penelitian, kita dapat menduga adanya kesamaan konten atau ketidaksamaan dengan penelitian lain. Uraian berikut ini didasarkan pada kesepakatan bahwa “Judul adalah cerminan singkat dari konten penelitian”. Salah satu cara untuk mendapatkan judul penelitian yang bebas dari plagiarism adalah menggunakan penelusuran artikel jurnal yang telah ada.

Ide untuk mendapatkan judul penelitian berbasis artikel jurnal didasarkan pada pemikiran sebagai berikut:

- 1) Adanya masalah kesehatan yang perlu diatasi. Masalah yang perlu diatasi merupakan masalah lokal, berpotensi sebagai masalah nasional jika hal tersebut tidak diselesaikan dan didukung dengan data. Data yang dimaksud adalah data kesehatan yang dapat memberi dukungan bahwa masalah tersebut ada dan mempunyai bobot relative besar atau layak untuk segera diatasi melalui suatu penelitian. Data tersebut dapat berasal dari hasil survey (pendahuluan), data kesehatan skala lokal, data kesehatan skala nasional seperti hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), dan data lain yang relevant dengan masalah. Selain itu, masalah tersebut belum jelas jawabannya atau terdapat beberapa alternatif jawaban atau jawabannya  $\geq 1$ . Untuk itu, masalah tersebut perlu diselesaikan melalui penelitian eksperimen terapan. Mengapa harus penelitian eksperimen? Penelitian eksperimen terapan merupakan penelitian intervensi dengan subyek skala terbatas atau pada tataran sample dan hasilnya langsung dapat diaplikasikan ke masyarakat.



Namun, jika masalah tersebut sudah jelas penyebabnya, maka masalah tersebut dapat segera diatasi melalui tindakan nyata misalnya memberikan tindakan medis atau memberi tambahan tenaga agar pengisian dokumen pasien dapat di isi dengan lengkap. Masalah tersebut tidak perlu diangkat sebagai masalah penelitian. Dengan kata lain, tidak semua masalah kesehatan merupakan masalah yang dapat diselesaikan atau diangkat sebagai masalah penelitian.

Uraian sebelumnya menunjukkan adanya masalah yang harus didukung data, baik yang diperoleh dari study pendahuluan maupun dari data sekunder. Seringkali kita mendapat pertanyaan mengapa masalah tersebut anda pilih. Seorang peneliti harus mampu menjelaskan dari berbagai sisi. **Sisi pertama** adalah besarnya masalah yang ada di masyarakat (*community concern*). Makin banyak masalah tersebut di masyarakat, makin penting masalah tersebut diselesaikan. Banyaknya masalah dapat diketahui dari data baik hasil survey pendahuluan maupun data dari hasil survei-survei nasional yang telah ada. **Kedua** adalah pentingnya masalah tersebut dikaitkan dengan

data kesakitan dan kematian (*seriousness of the problem*). Makin dekat posisi masalah yang kita pilih dengan kondisi kesakitan dan kematian, makin penting masalah tersebut untuk diselesaikan. Penjelasan tersebut selain diuraikan dalam latar belakang masalah juga dapat dilihat pada kerangka konsep. Peneliti dituntut untuk banyak membaca buku-buku referensi yang relevant. **Ketiga** adalah bobot masalah (*magnitude*). Bobot masalah diketahui dari lebarnya senjang antara data masalah yang ada di masyarakat dengan data yang telah dipatok atau standar yang telah ditentukan oleh pemerintah. Misalnya cakupan keluarga dengan akses sanitasi yang telah dipatok oleh pemerintah sebesar 80%, namun data yang ditemukan di masyarakat sebesar 60%. Dengan demikian terdapat senjang yang cukup lebar untuk diisi atau diselesaikan melalui penelitian. Makin lebar kesenjangan yang ada makin tinggi bobotnya dan masalah tersebut penting untuk diteliti. Hal tersebut dapat ditemukan pada latar belakang dengan mengetengahkan data masalah yang ada di masyarakat (dalam bentuk angka) dibandingkan dengan standar-standar (misalnya dari Peraturan Menteri Kesehatan/ Permenkes) yang mentolerir

keberadaan masalah tersebut di masyarakat yang dinyatakan dalam angka. **Keempat** adalah keselarasan antara niat kita untuk menyelesaikan masalah dengan upaya atau program dari Kementerian Kesehatan yang relevant dengan upaya kita di berbagai level (*political concern*). Yang **kelima**, yang tidak kalah pentingnya adalah *managability*. Dalam memilih masalah yang akan kita selesaikan, kita harus mempertimbangkan kemampuan kita dalam *me-manage* pelaksanaan penelitian tersebut di lapangan. Hal yang perlu dipertimbangkan adalah sisi keilmuan (apakah penyelesaian secara teoritis dan skema-skema yang diperlukan) ada di “tangan” anda? Sisi lain adalah perolehan sampel/ responden, waktu pelaksanaan, ijin dari industri atau lokasi penelitian, dana yang diperlukan, kecukupan alat laboratorium, tenaga pengumpul data di lapangan, dan lain-lain yang terkait dengan pelaksanaan penelitian di lapangan. Semua hal tersebut harus diantisipasi dengan baik oleh peneliti.

- 2) Adanya keraguan peneliti untuk menetapkan bentuk penyelesaian untuk mengatasi masalah tersebut. Keraguan tersebut berupa kekhawatiran adanya

duplikasi (judul) dengan penelitian-penelitian yang terdahulu. Dengan kata lain, penyelesaian masalah yang akan dilakukan (intervensi) ternyata sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Meski kita pahami bahwa tidak ada segala sesuatu yang betul-betul baru. Dengan kata lain, suatu penelitian yang dilakukan itu tidak ada yang 100% baru tetapi hanya “dianggap” baru atau saling melengkapi. Untuk itu, sebelum melakukan penelitian perlu mencari tahu terlebih dulu posisi ide kita melalui internet.

- a) Seandainya rencana judul/ penelitian intervensi kita ternyata telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan hasilnya ”menunjukkan kebermaknaan”, maka artikel dari hasil penelitian kita berpotensi ditolak oleh editor jurnal karena dianggap tidak baru lagi atau tidak memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b) Seandainya rencana upaya intervensi kita ternyata telah dilakukan oleh peneliti terdahulu tetapi hasilnya “belum menunjukkan kebermaknaannya dan atau hasilnya bermakna tetapi belum memenuhi target yang diharapkan”, maka peneliti berikutnya

dapat melakukan penelitian intervensi/ judul serupa yang mendasarkan pada hasil-hasil penelitian terdahulu. Dengan demikian rencana intervensi aplikatif yang akan kita lakukan berupa modifikasi intervensi dari penelitian sebelumnya dengan memperbaiki proses penelitian, yang biasanya dituliskan pada keterbatasan penelitian terdahulu. Misalnya instrument yang digunakan tidak divalidasi, tidak melakukan pengamatan pada pengukuran perilaku, tidak dilakukan pengendalian terhadap variabel pengganggu yang diduga mempengaruhi hasil penelitian, pengambilan sampel tidak dilakukan secara random. Dengan memperbaiki proses penelitian, yang biasanya dikemukakan pada subbab metode, maka kita dapat melakukan penelitian dengan judul serupa, asal bijaksana untuk menentukan judul penelitian. Upayakan judul penelitian tidak sama persis dengan judul yang pernah ada agar penelitian anda tidak dianggap sebagai plagiarisme. Contoh: Judul penelitian terdahulu adalah “*Penggunaan tempat sampah bergambar dan perilaku buang sampah pada tempatnya pada siswa Sekolah Dasar*” dan

ternyata hasilnya belum menunjukkan kebermaknaan, maka berdasarkan deskripsi dari keterbatasan penelitian bahwa peneliti tidak menggunakan instrument yang tepat dalam mengukur perilaku siswa, maka peneliti berikutnya dapat membuat judul yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Salah satu contoh judul baru dalam masalah tersebut adalah “*Kampanye perilaku buang sampah pada tempatnya pada siswa Sekolah Dasar*” (10 kata) atau “*Gerakan perilaku hidup sehat pada siswa Sekolah Dasar dengan buang sampah pada tempatnya*” (13 kata) atau “*Sarana pembuangan sampah kreatif di Sekolah Dasar*” (7 kata) atau sejenisnya.

- c) Di sisi lain, jika hasil penelitian terdahulu tidak memberikan hasil yang significant, maka peneliti berikutnya dapat menyusun penelitian intervensi aplikatif (baru) yang didasarkan utamanya pada saran-saran yang ditujukan pada peneliti yang akan datang. Penelitian intervensi aplikatif (baru) ini tentunya didukung oleh teori-teori yang relevant. Contoh, misalnya judul penelitian terdahulu

*“Penggunaan tempat sampah bergambar terhadap perilaku buang sampah pada tempatnya di Sekolah Dasar”*. Pada penelitian tersebut ternyata tidak menunjukkan keberhasilan yang bermakna dalam meningkatkan perilaku siswa Sekolah Dasar. Adapun saran yang disampaikan kepada peneliti yang akan datang adalah diminta mencari alternatif lain, maka contoh alternatif judul yang dapat dibuat adalah sebagai berikut: *“Tempat sampah bersuara sahabat siswa Sekolah Dasar”* (7 kata), atau sejenisnya dengan melakukan pendekatan tentang kesukaan atau perhatian anak-anak.

- d) Selain kondisi-kondisi tersebut di atas, dapat juga dicermati adanya pendapat atau pandangan peneliti terdahulu yang terkait dengan masalah tersebut, yang biasanya dikemukakan pada subbab discussion. Contohnya sebagai berikut:

(24). As a result, the people of Iraq will continue to suffer an increased risk of developing smoking-related diseases. The proposed scenarios are to encourage smokers to participate in a program for post-traumatic stress disorder treatment to stop smoking and to initiate successful tobacco control policies of other post-conflict countries that have similar cultures and conflicts, for example, Pakistan and Iran (24). The problem requires collaboration between health, education and legislative sectors to show to the People of Iraq the health benefits following stopping smoking. Briefly, we propose three scenarios for the post-conflict program to quit smoking in Iraq. First scenario: Introducing two curricula by the Ministry of Education and Ministry of Higher Education and Scientific Research for adolescents' students in the 9th grade secondary school and the 1st year University respectively. The curricula include the updated data on the health risk and diseases caused by tobacco smoking (49-51) and the harm caused to their health and health of non-smoking people (52-54). Second scenario: Health sector can provide reasonable Post-traumatic Stress Disorder Treatment Clinic(s) for smokers who suffer frightening, stressful, and distressing life events and are willing to quit cigarette smoking. Also, we recommend treatments to quit smoking and for effective treatments for cancer. Third scenario: Follow-up to enforce the legislative laws to have a culture that understands the health risks linked to tobacco smoking and to endorse the Smoke-Free Places Act. Together, the three

Dari contoh tersebut diatas, judulnya adalah “*Tobacco smoking, lung cancer and therapy in Iraq: Current perspective*”. Setelah membaca pandangan dari peneliti terdahulu, maka peneliti berikutnya dapat membuat penelitian baru dengan judul antara lain “*The role of the 9th Grade Middle School curriculum about the dangers of smoking for adolescents and surrounding areas towards decreasing adolescent smokers*” atau “Penyediaan fasilitas konsultasi bagi



perokok terhadap stress dan motivasi stop merokok bagi perokok”.

Memang tidak mudah mendapatkan suatu artikel jurnal yang memuat lengkap. Artikel yang lengkap dalam hal ini adalah artikel yang memuat keterbatasan penelitian, pandangan-pandangan ke depan untuk menyelesaikan masalah tersebut yang biasanya dimuat dalam pembahasan, saran-saran kepada peneliti yang akan datang. Dalam kenyataannya memang tidak mudah menemukan hal-hal tersebut, namun peneliti harus dengan cermat dan peka menangkap adanya *clues* tersebut dengan membaca *full text* nya.

Masalah lain akan muncul saat kita ingin menelusuri *full text* artikel jurnal adalah “harus membayar” untuk mendapatkannya. Untuk itu, diperlukan kecermatan peneliti untuk mendapatkan *full text* yang gratis.

### **BAB 3**

#### **MENENTUKAN TOPIK DAN MASALAH PENELITIAN**

Ada beberapa langkah untuk mengembangkan penelitian kesehatan berbasis artikel jurnal atau lebih khusus dalam menentukan intervensi penelitian eksperimen berbasis artikel jurnal. Langkah pertama adalah menentukan topik dan masalah penelitian. Topik penelitian intervensi aplikatif harus sejalan dengan rencana strategis dan *road map* di bidang penelitian, baik skala institusi maupun individu. Bagi institusi pendidikan yang telah atau sedang mencanangkan *Centre of Excellent* (CoE), maka topik penelitian intervensi yang akan dilakukan harus sejalan dengan program CoE tersebut.

Adapun masalah penelitian adalah suatu gab/ kesenjangan yang ada dalam topik tersebut. Dalam satu topik dapat ditemukan banyak masalah. Masalah yang dipilih untuk diteliti adalah masalah yang punya dukungan data yang kuat dan memang belum ada jawaban yang pasti. Sebagaimana telah diuraikan pada bab sebelumnya bahwa tidak semua masalah kesehatan yang ada dalam lingkup topik tersebut harus diselesaikan melalui penelitian. Hanya masalah yang

penyelesaiannya *ambiguous* (makna ganda atau tidak pasti) yang dapat diselesaikan melalui penelitian. Jika suatu masalah telah ada cara untuk menyelesaikan masalah tersebut, maka masalah tersebut tidak perlu diselesaikan lewat penelitian. Hindari masalah penelitian yang terkait dengan pengelolaan atau manajemen, misalnya: kurangnya dana atau terbatasnya tenaga, terbatasnya waktu dan sejenisnya. Mengapa demikian? Jawabannya adalah masalah tersebut sudah jelas cara mengatasinya. Selain itu, tidak mudah kita mendapatkan data yang akurat yang kita perlukan dan bahkan besar kemungkinannya banyak responden yang menolak berkomentar. Hindari pula penelitian intervensi aplikatif terhadap masalah yang terkait dengan variabel statis, misalnya: terbatasnya tingkat pendidikan, pekerjaan, jenis kelamin dan sejenisnya. Mengapa demikian? Karena seandainya terbukti, hasilnya sulit diterapkan karena mengubah variabel statis ini perlu *effort* yang besar.

Contoh:

1. Topik penelitian adalah ibu nifas. Adapun masalah penelitiannya adalah kunjungan ibu nifas ke Puskesmas rendah.

2. Topik penelitian adalah Keluarga Berencana (KB). Adapun masalah penelitiannya adalah rendahnya keikutsertaan para pria untuk ber KB.
3. Topik penelitian adalah pencegahan kanker payudara. Adapun masalah penelitiannya adalah rendahnya pengetahuan dan praktek ibu-ibu tentang SADARI.
4. Topik penelitian adalah kanker paru. Adapun masalah penelitian adalah perilaku merokok pada pasien kanker paru.
5. Topik Gerakan Masyarakat untuk Hidup Sehat (GERMAS). Adapun masalah penelitian adalah masih tingginya angka merokok pada remaja.

## BAB 4

### LANGKAH 2: AKSES ARTIKEL JURNAL TERKINI

Untuk mengembangkan penelitian kesehatan berbasis artikel jurnal atau lebih khusus dalam menentukan intervensi penelitian eksperimen berbasis artikel jurnal, ada beberapa langkah. **Langkah pertama** adalah menentukan topik dan masalah penelitian (telah diuraikan pada Bab 3). **Langkah kedua** adalah mengakses artikel jurnal. Kaitannya dengan langkah kedua ini diperlukan akses internet/ fasilitas Wifi. Selain itu, diperlukan adanya sumber penyedia kumpulan jurnal. Ada banyak sumber penyedia kumpulan jurnal antara lain Perpustakaan Nasional RI.

Pada kesempatan ini dicontohkan dengan menggunakan sumber Perpustakaan Nasional RI dengan laman <http://e-resources.pnri.go.id>. Sumber ini menghimpun banyak jurnal Internasional gratis (27 penerbit) dan dilanggan oleh negara dan disediakan untuk para dosen dan mahasiswa serta pihak-pihak lain yang memerlukan.

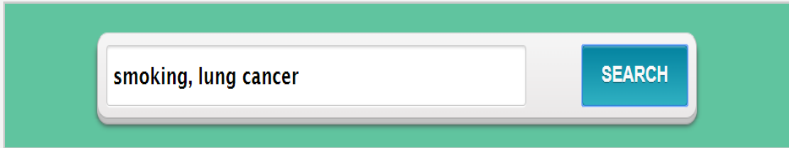
Untuk masuk ke laman PNRI (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia) tersebut diperlukan prosedur tertentu yaitu:

1. Melakukan registrasi, dengan menuliskan ***username*** dan ***password***, kemudian anda akan dicatat dalam sistem.
2. Tulis kata kunci dari masalah anda pada kotak ***Keywords***, kemudian klik pada ***Search***. Maka akan muncul banyak judul-judul penelitian yang mengandung *keywords* kita. Dalam menulis masalah menjadi *keyword* kita, diupayakan jangan terlalu detail tetapi jangan pula terlalu umum. Kalau kita menuliskan *keyword* terlalu detail maka akan muncul artikel yang senada dengan masalah kita terlalu sedikit atau bahkan tidak ada atau tidak ditemukan. Kalau kita menuliskan *keyword* terlalu umum maka akan muncul banyak sekali informasi tentang judul-judul penelitian yang memuat kata kunci kita. Terlalu banyak informasi juga akan membuat kita repot dan harus menyeleksi satu persatu artikel penelitian baik intervensi maupun penelitian non-intervensi. Sebaiknya pilih kata kunci yang betul-betul “kunci”. Contoh: masalah yang akan

kita selesaikan adalah *suspect lung cancer* yang masih merokok. Kita ingin mencari bentuk intervensi terhadap mereka berhenti merokok.

Step 1: Kita coba menulis *keyword* (yang terlalu umum): “*smoking, lung cancer*”. Gambaran berikut ini akan muncul.

Anda dapat melakukan pencarian informasi ke seluruh terbitan elektronik yang kami langgan melalui fasilitas penelusuran **Ebsco Discovery Service** di bawah ini :



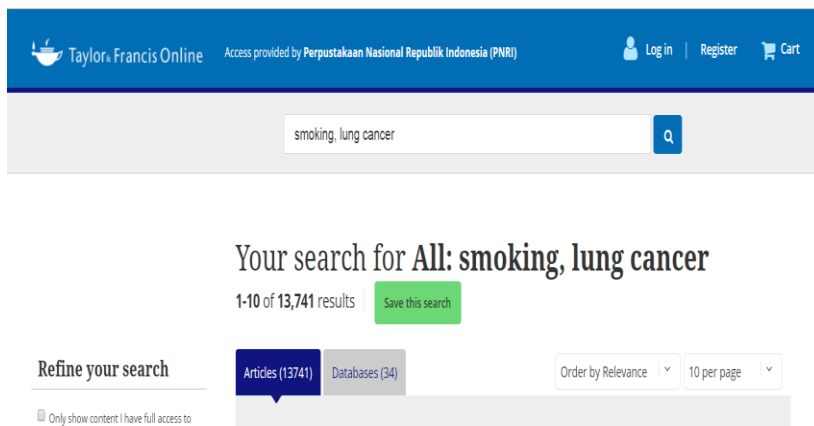
Anda dapat juga memilih terbitan elektronik yang kami langgan berdasarkan nama penerbit sebagai berikut :

|                                                   |                                        |
|---------------------------------------------------|----------------------------------------|
| 1. Alexander Street Press                         | 11. Indonesia Heritage Digital Library |
| 2. Alexander Street Video                         | 12. Digital Angkasa                    |
| 3. Balai Pustaka                                  | 13. Lexis Nexis                        |
| 4. Brill Online                                   | 14. Mylibrary                          |
| 5. Cambridge University Press                     | 15. Proquest                           |
| 6. Cengage Learning                               | 16. Sage Knowledge                     |
| 7. Ebrary                                         | 17. Taylor & Francis                   |
| 8. Ebsco Host                                     | 18. Carano Pustaka Universitas Andalas |
| 9. IGI Global                                     | 19. Science Direct <b>(NEW)</b>        |
| 10. [NELITI] Repositori Studi Kebijakan Indonesia | 20. Britannica Library <b>(NEW)</b>    |
| 21. IG Publishing                                 |                                        |

(IG Group mencakup koleksi American Library Association, American Society for Training & Development, Amsterdam University Press, Business Expert, Columbia University Press, Hawaii, ISEAS, Liverpool University Press, Nias Press, Princeton University Press, RIBA Architecture, dan University Of California Press)

|                                                              |  |
|--------------------------------------------------------------|--|
| 22. Westlaw <b>(NEW)</b>                                     |  |
| 23. Proquest Statistical Abstract International <b>(NEW)</b> |  |
| 24. Wiley Online Library <b>(NEW)</b>                        |  |
| 25. Springer Nature <b>(NEW)</b>                             |  |
| 26. McGraw Hill eBook Library <b>(NEW)</b>                   |  |
| 27. CNKI <b>(NEW)</b>                                        |  |

Kita dapat memilih salah satu penerbit diantara 27 penerbit yang tersedia atau kita tidak memilih salah satu tapi kita pilih semuanya. Misalnya kita akan memilih *Taylor & Francis*, maka akan muncul hasil pencarian berikut ini:



Pada gambar tersebut muncul informasi ada 13.741 artikel. Jika kita setting **10 per page** (untuk 1 halaman hanya muncul 10 artikel), maka akan ada fasilitas 138 halaman. Dapat saja kita men-setting agar muncul 20 judul artikel per halaman dengan cara memilih fasilitas yang disediakan di sebelah kanan.

Apabila kita menuliskan kata kunci yang lebih detail, misalnya: “*smoking dan lung cancer*” akan kita peroleh beberapa judul artikel yang menarik yaitu:



**1. *New Health Education Implications in Association of Smoking, Lung Cancer, and Heart Disease***

Author: Clem W. Thompson&William Flynn

Research Quarterly, American Association for Health, Physical Education and Recreation, Volume 27, 1956-issue 4. Published online: 17 Mar 2013.

**2. *Cigarette Smoking and Lung Cancer***

Author: Joseph Berkson

The American Statistician, Volume 17, 1963, Issue 4  
Published online 05 Apr 2012.

**3. *Distress and Motivation for Smoking Cessation among Lung Cancer Patients ‘ Relatives Who Smoke***

Author: Colleen M,Mcbride, Kathryn I Poltak, Jennifer Garst, Francis Keefe, Pauline Lyna, Laura Fish & Linda Hood

Journal of Cancer Education, Volume 18, 2003 Issue 3  
Published online 13 Nov 2009.

Apabila kita tulis keyword yang lebih spesifik misalnya: “*Intervention, smoking cessation, lung cancer patient*” maka akan muncul 2.251 judul-judul artikel yang mengandung kata kunci kita tersebut. Untuk jelasnya dapat dilihat pada ilustrasi berikut ini:

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia X

Not secure | e-resources.perpusnas.go.id/member.php?id=ora

**intervention, smoking cessation, lung cancer p** **SEARCH**

Anda dapat juga memilih terbitan elektronik yang kami langgan berdasarkan nama penerbit sebagai berikut :

|                                                   |                                        |
|---------------------------------------------------|----------------------------------------|
| 1. Alexander Street Press                         | 11. Indonesia Heritage Digital Library |
| 2. Alexander Street Video                         | 12. Digital Angkasa                    |
| 3. Balai Pustaka                                  | 13. Lexis Nexis                        |
| 4. Brill Online                                   | 14. Mylibrary                          |
| 5. Cambridge University Press                     | 15. Proquest                           |
| 6. Cengage Learning                               | 16. Sage Knowledge                     |
| 7. Ebrary                                         | 17. Taylor & Francis                   |
| 8. Ebsco Host                                     | 18. Carano Pustaka Universitas Andalas |
| 9. IGI Global                                     | 19. Science Direct <b>(NEW)</b>        |
| 10. [NELITI] Repositori Studi Kebijakan Indonesia | 20. Britannica Library <b>(NEW)</b>    |
| 21. IG Publishing                                 |                                        |

(IG Group mencakup koleksi American Library Association, American Society for Training & Development, Amsterdam University Press, Business Expert, Columbia University Press, Hawaii, ISEAS, Liverpool University Press, Nias Press, Princeton University Press, RIBA Architecture, dan University Of California Press)

22. Westlaw **(NEW)**

23. Proquest Statistical Abstract International **(NEW)**

24. Wiley Online Library **(NEW)**

25. Springer Nature **(NEW)**

26. McGraw Hill eBook Library **(NEW)**

27. Gale **(NEW)**

Library Logo

Searching: **Discovery Service for Perpustakaan Nasional Republik Indonesia**

Keyword

**Search**

[Basic Search](#) [Advanced Search](#) [Search History](#)

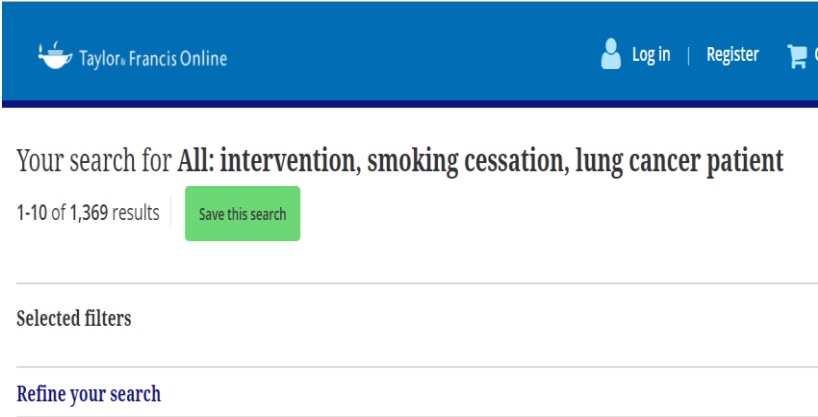
**Refine Results**

Search Results: 1 - 10 of 65,715

Relevance  Page Options

Current Search

Jika kita tidak memilih salah satu penerbit, maka terdapat 65,715 judul artikel. Tapi jika kita memilih salah satu penerbit (misalnya kita pilih *Taylor & Francis*) maka akan muncul 1,369 judul artikel sebagai berikut:



Taylor & Francis Online

Log in | Register

Your search for **All: intervention, smoking cessation, lung cancer patient**

1-10 of 1,369 results | [Save this search](#)

Selected filters

[Refine your search](#)

Namun perhatikan juga judul-judul yang mengandung padanan kata dari “*Intervention*”, misalnya “*Strategy*” atau “*Treatment*”, mengingat kita ingin mendapatkan informasi bentuk intervensi yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu pada masalah yang akan kita selesaikan. Informasi yang ingin kita peroleh adalah: Bagaimana atau dengan cara apa agar seorang perokok yang diduga menderita (*suspect*) Cancer Paru dapat berhenti merokok?

Dari judul-judul yang muncul kita dapat memilih judul yang menarik dan relevan dengan informasi yang kita perlukan. Berikut ini 16 judul yang diperkirakan memberi informasi dalam menyelesaikan masalah kita.

1. ***Strategies to Promote Smoking Cessation in Patients with Newly Diagnosed or Recurrent Lung or Head and Neck Cancer Optimization of Smoking Cessation Strategies in Community Cancer Programs for Newly Diagnosed or Recurrent Lung and Head and Neck Cancer Patients***

Contributors: National Cancer Institute University of Kentucky/Markey Cancer Center

Publisher Information: U.S.A.: NCI (National Cancer Institute at the National Institutes of Health), 2016.

Informasi yang menarik adalah:

*”...combining different smoking cessation strategies, such as counseling, drug therapy, and as needed nicotine replacement therapy, may help patients with cancer quit smoking”(7).*

2. ***A Novel Public Health Approach to Measuring Tobacco Cessation Needs Among Cancer Survivors in Alaska.***

Authors: Underwood, J.1; Hyde-Rolland, Samantha2; Thorsness, Julia; Stewart, Sherri1 Sstewart2@cdc.gov

Source: Journal of Community Health. Oct 2017, Vol. 42 Issue 5, p956-961. 6p. 1 Chart, 2 Graphs.

Informasi yang menarik adalah:

*To characterize and address tobacco cessation needs among cancer survivors who called a quit line for help in quitting tobacco(8).*

3. ***Maximizing the Motivational Impact of Feedback of Lung Cancer Susceptibility on Smokers' Desire to Quit***

Authors: Colleen M; Mc bride; Susan Halabi; Gerold Bepler; Paulin Elyn A; Lauren M Cintyre; Isaac Lipkus; Jennifer Albright

Journal of Health Communication, Volume 5, pp. 229-241, 2000 Copyright Ó 2000 Taylor & Francis 1081-0730/00 \$12.00 1 .00

Informasi menarik adalah:

*“detailed explanations of exposure to carcinogenic chemicals along with personalized susceptibility testing may increase fear about health consequences, perceived benefits of smoking cessation, desire to quit, and use of supplemental written materials particularly among those who are deemed susceptible and among African American smokers”.*

*“Thus future studies should evaluate further in communicating the meaning of susceptibility results and their impact on use of cessation materials and outcomes”(9).*

**4. *Health behaviors, readiness to change, and interest in health promotion programs among smokers with lung cancer and their family members: a pilot study.***

Authors: Cooley ME; Dana-Farber ; Finn KT; Wang Q; Roper K; Morones S; Shi L; Litrownik D; Marcoux JP; Zaner K; Hayman LL

Source: Journal Cancer Nursing [Cancer Nurs] 2013 Mar-Apr; Vol. 36 (2), pp. 145-54.

Publication Type: Journal Article; Research Support, N.I.H., Extramural

Informasi yang menarik:

*Lung cancer patients and their family members had high rates of continued smoking (43% vs 30%), low intake of fruits and vegetables (92% vs 95%), and high rates of physical inactivity (84% vs 84%). Patients and family members indicated readiness to change behaviors within the next 6 months ranging from 63% for physical activity, 73% for diet, and 88% to quit smoking for patients and 81% for physical activity, 58% for diet, and 91% to quit smoking for family members. Interest in participating in a multiple behavioral risk reduction program was high for patients and family members(10).*

5. ***How can we better help cancer patients quit smoking? The London Regional Cancer Program experience with smoking cessation.***

Authors: Davidson, S. M.; Boldt, R. G.; Louie, A. V.

Source: Current Oncology; Jun2018, Vol. 25 Issue 3, p226-230, 5p, 1 Chart

Informasi yang menarik:

*Follow-up is provided by interactive voice response (ivr) telephone system. Accrual data were collected monthly from January 2015 to December 2016 and were evaluated. Results During 2015-2016, 10,341 patients were screened for tobacco use, and 18% identified themselves as current or recent tobacco users. In 2015, 84% of tobacco users were offered referral, but only 13% accepted, and 3% enrolled in ivr follow-up. At the lrcp in 2016, 77% of tobacco users were offered referral to the program, but only 9% of smokers accepted, and only 2% enrolled in ivr follow-up(11).*

**6. *Patient-provider communication and perspectives on smoking cessation and relapse in the oncology setting***

Authors: Simmons, Vani Nath<sup>1,2</sup>; Litvin, Erika B.<sup>1,3</sup>; Patel, Riddhi D.<sup>1</sup>; Jacobsen, Paul B.<sup>1,2,3</sup>; McCaffrey, Judith C.<sup>1,4</sup>; Bepler, Gerold<sup>1</sup>; Quinn, Gwendolyn P.<sup>1,2</sup>; Brandon, Thomas H.<sup>1,2,3</sup>

Source: Patient Education & Counseling. Dec2009, Vol. 77 Issue 3, p398-403. 6p.



Informasi yang menarik:

*Findings underscore the need for increased awareness, emphasis, and communication about the immediate risks of continued smoking and the benefits of continued abstinence specifically for cancer patients.*

*“...training could be given to health care providers to increase adherence to clinical practice guidelines (5 A's), to learn ways to enhance patients' motivation to maintain abstinence, and to deliver smoking messages in a non-threatening manner”(12).*

**7. *Personalized Intervention Program: Tobacco Treatment for Patients at Risk for Lung Cancer***

Authors: Bold, Krysten W.; Toll, Benjamin A.; Cartmel, Brenda; Ford, Bennie B.; Rojewski, Alana M. Gueorguieva, Ralitza; O'Malley, Stephanie S.; Fucito, Lisa M.

Source: Journal of Smoking Cessation; December 2018, Vol. 13 Issue: 4 p244-247, 4p

Informasi menarik:

*“Study findings will inform the development of novel interventions for patients at risk for lung cancer (standard tobacco treatment plus personalized) to improve smoking cessation rates”*(13)

8. ***Using a Smoking Cessation Quit line to Promote Lung Cancer Screening***

Authors: Sharma, Anushree; Bansal-Travers, Maansi; Celestino, Paula; Fine, Jeffrey; Reid, Mary E.; Hyland, Andrew; O'Connor, Richard

Source: American Journal of Health Behavior; Nov/Dec2018, Vol. 42 Issue 6, p85-100, 16p

Informasi menarik:

*“However, sensitivity analyses among control participants (brochure containing information on risks, benefits, and costs associated with LCS) found significant associations, including for speaking with a physician ( $p < .05$ ) by receipt of the study brochure. Analyses repeated in the treatment group (the brochure supplemented with phone-based in-depth messaging) also had statistically significant findings emerge, including for speaking with insurance company ( $p$*

< .05). Conclusion: The educational brochure may be an effective and low-cost way to deliver information about Lung Cancer Screening”(14).

9. ***Smoking Cessation Among Patients in a Cancer Clinic: Evaluation of a Novel, Motivational Stop-Smoking Pocket Calendar***

Author: Calendar Bijay Nair, Ahmed Safar, Willas Garrison, Allen Sherman & Paulette Mehta

Source: Journal of Cancer Education Volume 24, 2009 - Issue 3 Pages 210-211 | Published online: 24 Jun 2009

Informasi yang menarik:

*“After 3 months, patients completed a second questionnaire. Twenty-one patients completed both questionnaires; 5 (24% of 31 patients) had quit smoking. The average number of cigarettes calendar (information about smoking and cancer, tips for stopping, and logs for monitoring) appears to be a useful adjunct for smoking cessation”*(15).

10. ***Strategies for smoking cessation among high risk populations to prevent lung cancer***

Author: Alana M. Rojewski, Kelly L. Zuromski & Benjamin A. Toll

Journal: Expert Review of Respiratory Medicine Volume 11, 2017 - Issue 2

Informasi yang menarik:

*“We recommend this approach as a method to reduce barriers encountered on a systemic level to maximize the delivery of tobacco treatment for lung cancer patients. In addressing the issue of lung cancer prevention, we agree with prior policy statements and highly recommend incorporating tobacco treatment within the context of lung cancer screening”*(16).

11. ***Review: Role of the general practitioner in smoking cessation***

Authors: Nicholas A. Zwar, Nicholas A. Zwar, Robyn L. Richmond, Nicholas A. Zwar & Robyn L. Richmond

Journal: Drug and Alcohol Review Volume 25, 2006 - Issue 1

Informasi yang menarik:

*“Initiatives to overcome these barriers are education in smoking cessation for GPs and other key practice staff; teaching of medical students about tobacco and cessation techniques, clinical practice guidelines; support for guideline implementation; access to pharmacotherapies; and development of referral models”.*

*“We believe the way forward for the role of the GPs is to develop the practice as a primary care service for providing smoking cessation advice. This will require education relevant to the needs of a range of health professionals, provision of and support for the implementation of clinical practice guidelines, access for patients to smoking cessation pharmacotherapies and integration with other cessation services such as quitlines”(17).*

## **12. The Influence of Engagement and Satisfaction on Smoking Cessation Interventions: A Qualitative Study**

Authors: Jasmine A. Mena, Gifty G. Ampadu & James O. Prochaska

Journal: Substance Use & Misuse Volume 52, 2017 - Issue  
3

Informasi penting adalah:

*“Findings indicate that unmotivated smokers can be proactively recruited and engaged in telephonic smoking cessation treatment and that person-centered communication and convenience are important variables that should be considered when implementing health interventions. Telephonic coaching has the potential to reach a large segment of the population with access barriers and could lead to important health behavior change. Intensive provider training that includes person-centered communication strategies is strongly recommended”*(18).

### **13. Quitting Smoking**

Authors: Chrystal D. Tunstall, Dorothy Ginsberg & Sharon  
M. Hall

Journal: International Journal of the Addictions Volume 20,  
1985 - Issue 6-7

Informasi yang menarik:

*“Four factors which influence smoking treatment outcome are identified: environmental variables, client characteristics, process variables, and specific treatment approaches. Important environmental factors are stress and social support. Of client characteristics, sex is the best predictor of treatment success. Men are more likely to quit and maintain abstinence than women”.*

*“Furthermore, smokers who take in lower levels of nicotine are more successful at quitting. Many process questions are suggested. Few have been approached empirically. The effectiveness of ex-smokers as therapists in smoking cessation programs has not been systematically investigated, even though the smoking history of therapists is a question frequently asked by clients. We suggest that the skill and empathy of group leaders is more important than smoking history”.*

*“Specific treatment approaches were classified into three categories: 1) low-contact approaches, including educational, self-help, and minimal treatment approaches; 2) psychological treatments; and 3) pharmacological treatment. Education, self-help, and minimal treatment approaches are thought to be accretively effective when the*

*large size of the audience is considered. Also, innovative treatments which address the influence of social support systems and physiological addiction are promising treatments for individuals requiring a structured or intensive method of quitting”(19).*

Pada kasus ini, judul-judul artikel yang muncul setelah halaman 10, hanya mengandung satu diantara kata kunci yang kita tulis. Dengan kata lain, kecil kemungkinan kita memperoleh apa yang kita inginkan. Berikut ini adalah contoh judul artikel yang muncul pada halaman 14 dari 138 halaman sebagai berikut:

**Somatic, Psychological and Social Judgments Related to smoking Among Pregnant and Non-Pregnant Women >**

Monica Ortendahl MD, PhD & Per Näsman Fil. Lic

Journal of Addictive Diseases, Volume 26, 2007 - Issue 4

Published Online: 04 Oct 2008

Article

**What carers of family members with mental illness say, think and do about their relative's smoking and the implications for health promotion and service delivery: a qualitative study >**

Sharon Lawn, Darlene McNaughton & Louise Fuller

International Journal of Mental Health Promotion, Volume 17, 2015 - Issue 5

Published Online: 09 Dec 2015

Article

**Progression of chronic obstructive pulmonary disease: impact of inflammation, comorbidities and therapeutic intervention >**

Robert A. Stockley

Current Medical Research and Opinion, Volume 25, 2009 - Issue 5



Setelah phase mengakses artikel dan mendapatkan informasi penting dari masing-masing artikel selesai, maka phase selanjutnya adalah memilih artikel yang memberikan informasi yang relevan dengan masalah kita. Dalam memilih artikel tersebut ada beberapa pertimbangan, yaitu:

1. Mengandung semua kata kunci yang kita inginkan.
2. Memberi informasi tentang perlakuan apa yang pernah dilakukan untuk mengatasi masalah kita.
3. Pilih artikel yang tahun terbitnya relatif baru.
4. Informasi yang ada relatif lengkap. Misalnya: ada pandangan ke depan tentang penelitian penting di masa yang akan datang, keterbatasan penelitian, dan saran-saran untuk peneliti yang akan datang.
5. *Full text*-nya dapat diakses secara gratis.

## BAB 5

### LANGKAH 3: ANALISIS ISI ARTIKEL JURNAL YANG RELEVANT

Untuk mengembangkan penelitian kesehatan berbasis artikel jurnal atau lebih khusus dalam menentukan intervensi penelitian eksperimen berbasis artikel jurnal, ada beberapa langkah. Langkah pertama adalah menentukan topik dan masalah penelitian (telah diuraikan pada Bab 3). Langkah kedua adalah mengakses artikel jurnal (telah diuraikan pada Bab 4). Langkah ketiga adalah melakukan analisis isi artikel yang terpilih sebagai berikut:

| No | Judul                                                                                                                                                                            | Authors                                                                        | Kata / Kalimat kunci                                                                                 |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | <b><i>Strategies to promote Smoking Cessation in Patients with Newly Diagnosed or Recurrent Lung or Head and Neck Cancer Optimization of Smoking Cessation Strategies in</i></b> | USA NCI (National Cancer Institute at the National Institutes of Health), 2016 | Layanan konsultasi merupakan salah satu strategi untuk menghentikan patient kanker berhenti merokok. |

|    |                                                                                                                        |                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <b><i>Community Cancer Programs for Newly Diagnosed or Recurrent Lung and Head and Neck Cancer Patients.</i></b>       |                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
| 2. | <b><i>A Novel Public Health Approach to Measuring Tobacco Cessation Needs Among Cancer Survivors in Alaska.</i></b>    | Underwood, J.1; Hyde-Rolland, Samantha2; Thorsness, Julia; Stewart, Sherri1 Sstewart2 (2017)                       | Untuk membantu seseorang berhenti merokok diperlukan <i>smoking survivor</i> .                                                                                                                                                                                                  |
| 3. | <b><i>Maximizing the Motivational Impact of Feedback of Lung Cancer Susceptibility on Smokers' Desire to Quit.</i></b> | Colleen M; Mc bride; Susan Halabi; Gerold Bepler; Paulin Elyn A; Lauren M Cintyre; Isaac Lipkus; Jennifer Albright | Penjelasan detail dalam bentuk bahan tertulis tentang paparan bahan kimia carcinogenic dan kerentanan individu kepada para perokok dan yang dianggap rentan dapat: <ul style="list-style-type: none"> <li>- meningkatkan kekhawatiran mereka tentang akibat terhadap</li> </ul> |

|    |                                                                                                                                                                        |                                                                                                                         |                                                                                                                                                                    |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                        | (2000)                                                                                                                  | <p>kesehatan, dan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- pemahaman tentang keuntungan berhenti merokok, dan</li> <li>- perlunya berhenti merokok.</li> </ul> |
| 4. | <b><i>Health behaviors, readiness to change, and interest in health promotion programs among smokers with lung cancer and their family members: a pilot study.</i></b> | Cooley ME; Dana-Farber ; Finn KT; Wang Q; Roper K; Morones S; Shi L; Litrownik D; Marcoux JP; Zaner K; Hayman LL (2014) | Pasien dan keluarganya yang merokok mempunyai kemungkinan untuk berpartisipasi pada program yang bertujuan mengurangi risiko akibat merokok.                       |
| 5. | <b><i>How can we better help cancer patients quit smoking? The London Regional Cancer Program experience with</i></b>                                                  | Davidson, S. M.; Boldt, R. G.; Louie, A. V. (2017)                                                                      | Diantara pasien cancer paru yang diteliti 18% menyatakan diri sebagai pengguna rokok. Antara 77-84% disarankan untuk dirujuk, tetapi                               |

|    |                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <b><i>smoking cessation.</i></b>                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | hanya 9-13% yang menerima tawaran tersebut, dan 2-3% berpartisipasi pada program (London Regional Cancer program) sampai follow up.                                                                                                                                                           |
| 6. | <b><i>Patient– dari provider communication and perspectives on smoking cessation and relapse in the oncology setting</i></b> | Simmons, Vani<br>Nath <sup>1,2</sup> Vani.s<br>immons@mof<br>fitt.org<br>Litvin, Erika<br>B. <sup>1,3</sup> ; Patel,<br>Riddhi D. <sup>1</sup> ;<br>Jacobsen,<br>Paul B. <sup>1,2,3</sup> ;<br>McCaffrey,<br>Judith C. <sup>1,4</sup> ;<br>Bepler,<br>Gerold <sup>1</sup> ;<br>Quinn,<br>Gwendolyn<br>P. <sup>1,2</sup> ;<br>Brandon,<br>Thomas<br>H. <sup>1,2,3</sup> (2009) | Temuannya adalah:<br><br>- Perlu peningkatan kesadaran dan komunikasi tentang risiko merokok dan keuntungannya jika berhenti merokok.<br><br>- Perlunya pelatihan pada provider layanan kesehatan agar dapat memotivasi pasien untuk tetap mempertahankan pantangan, teratur pergi ke klinik, |

|    |                                                                                                          |                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                          |                                                                                                                                                                 | memberikan pesan-pesan merokok dengan kebiasaan yang tidak mengancam.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |
| 7. | <b><i>Personalized Intervention Program: Tobacco Treatment for Patients at Risk for Lung Cancer.</i></b> | Bold, Krysten W.; Toll, Benjamin A.; Cartmel, Brenda; Ford, Bennie B.; Rojewski, Alana M. Gueorguieva, Ralitzia; O'Malley, Stephanie S.; Fucito, Lisa M. (2018) | <i>The educational brochure (containing information on risks, benefits, and costs associated with LCS) may be an effective and low-cost way to deliver information about Lung Cancer Screening.</i> (Penggunaan brosur yang berisi informasi tentang risiko merokok, dan benefitnya jika meninggalkan perilaku merokok merupakan cara yang “mudah dan murah” dalam memberikan informasi tentang <i>Lung Cancer Screening</i> ). |

|     |                                                                                                                                      |                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                  |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8.  | <b><i>Smoking Cessation Among Patients in a Cancer Clinic: Evaluation of a Novel, Motivational Stop-Smoking Pocket Calendar.</i></b> | Calendar<br>Bijay Nair,<br>Ahmed Safar,<br>Willas<br>Garrison,<br>Allen<br>Sherman &<br>Paulette<br>Mehta (2009) | Kalender saku yang berisi pesan kesehatan sebagai suatu tambahan manfaat untuk menghentikan merokok.                                                                                                             |
| 9.  | <b><i>Strategies for smoking cessation among high risk populations to prevent lung cancer.</i></b>                                   | Alana M.<br>Rojewski,<br>Kelly L.<br>Zuromski &<br>Benjamin A.<br>Toll (2017)                                    | Ada 2 strategi untuk mengurangi penghalang sistemik dan untuk memaksimalkan treatment yaitu :<br>pernyataan kebijakan utama dan rekomendasi treatment pada perusahaan rokok dalam konteks screening lung cancer. |
| 10. | <b><i>Role of the general practitioner in smoking cessation.</i></b>                                                                 | Nicholas A.<br>Zwar,<br>Nicholas A.<br>Zwar, Robyn<br>L. Richmond,<br>Nicholas A.<br>Zwar &<br>Robyn L.          | Peran ke tenaga kesehatan ke depan adalah sebagai pemberi advise. Untuk mengatasi hambatan “stop smoking” ada 4 cara:<br>1) Pendidikan pada                                                                      |

|     |                                                                                                                     |                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|-----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                                     | Richmond (2006)                                                | dokter umum, staf, dosen; 2) Penerapan panduan di lapangan, dan 3) Kemudahan akses pengobatan, dan 4) Pengembangan model rujukan.                                                                                                                                |
| 11. | <b><i>The Influence of Engagement and Satisfaction on Smoking Cessation Interventions: A Qualitative Study.</i></b> | Jasmine A. Mena, Gifty G. Ampadu & James O. Prochaska (2017)   | Pentingnya training yang berpusat pada subyek dan dalam kondisi yang nyaman sangat direkomendasikan.                                                                                                                                                             |
| 12. | <b><i>Quitting Smoking.</i></b>                                                                                     | Chrystal D. Tunstall, Dorothy Ginsberg & Sharon M. Hall (1985) | Keefektifan ex-smoker sebagai therapist dalam program smoking cessation belum diketahui secara sistematis.<br><br>Ketrampilan dan empathy dari group leader lebih penting dari pada latar belakangnya (sebagai ex-smoker) dalam program <i>smoking cessation</i> |



## **BAB 6**

### **LANGKAH 4: JUDUL PENELITIAN BER”NOVELTY”**

Ada beberapa langkah untuk mengembangkan penelitian kesehatan berbasis artikel jurnal atau lebih khusus dalam menentukan intervensi penelitian eksperimen berbasis artikel jurnal. Langkah pertama adalah menentukan topik dan masalah penelitian (telah diuraikan pada Bab 3). Langkah kedua adalah mengakses artikel jurnal (telah diuraikan pada Bab 4). Langkah ketiga adalah melakukan analisis isi artikel yang terpilih (telah diuraikan pada Bab 5). Langkah keempat adalah mencermati point-point temuan yang lalu dan mengembangkannya, sehingga diperoleh kebaharuannya. Untuk mengingatkan kembali bahwa masalah yang menjadi fokus bahasan dalam makalah ini adalah “mencari upaya yang inovatif agar pasien yang datang ke klinik paru (*suspect lung cancer*) yang masih merokok dapat berhenti merokok”.

1. Dari temuan yang lalu diketahui bahwa penggunaan konsultasi lebih menggaris bawahi pada terapi (pengobatan/pemulihan) pada pasien perokok (1). Di sisi lain, mengisyaratkan pendayagunaan survivor atau

ex-smoker (2). Dari kedua temuan tersebut kita harus mampu mengembangkan atau membuat kebaruan dari informasi tersebut. Misalnya dengan menggunakan ex-smoker bukan focus pada terapi tetapi lebih pada pembimbingan dan sharing pengalaman. Dengan kata lain ex-smoker kita perankan sebagai “mentor”. Jadi alternative judul yang dapat dikembangkan adalah: “Pendayagunaan ex-smoker” sebagai mentor stop smoking bagi pasien Klinik kanker paru”.

2. Dari temuan yang lalu diketahui bahwa dalam upaya stop smoking pada pasien kanker paru menggunakan bahan tertulis yang berisi:

- Paparan-paparan bahan kimia carcinogenic dan kerentanan individu, serta
- Akibat paparan terhadap kesehatan

dengan harapan dapat meningkatkan kekhawatiran dan pemahaman mereka tentang keuntungan berhenti merokok dan perlunya berhenti merokok (3). Di sisi lain kita dapat menggunakan survivor atau ex-smoker (2). Dari kedua informasi tersebut kita harus membuat suatu yang inovatif. Informasi tentang penggunaan

“bahan tertulis” masih terbuka untuk kita beri bentuk tertentu. Misalnya kita beri bentuk “pocket book” meski isi (materi) nya masih sama. Selain itu, ex-smoker yang semula sebagai konsultan dan lebih menekankan pada upaya terapi, kita ubah perannya menjadi educator atau penyuluh. Dengan demikian kita sudah mempunyai kebaruan, yaitu survivor sebagai educator dan pocket book, yang lebih praktis. Alternatif judul inovatifnya adalah: “The role of smoking survivor as an educator completed with pocket book on lung cancer patient”.

3. Dari informasi terdahulu diketahui bahwa pasien dan keluarganya (mereka juga perokok) mempunyai kemungkinan untuk berpartisipasi pada program yang bertujuan mengurangi risiko akibat merokok (4). Informasi ini memberi “sinyal” pada kita bahwa mereka dapat dijadikan sasaran program selain saran utama yaitu pasien atau suspect kanker yang masih merokok. Di sisi lain, kita mempunyai informasi terdahulu bahwa ex-smoker dapat didayagunakan untuk mempengaruhi para perokok (2). Selain itu, adanya informasi terdahulu yang dapat kita gunakan adalah penggunaan bahan tertulis dapat digunakan untuk meningkatkan

kekhawatiran dan pemahaman para suspect atau pasien klinik paru tentang keuntungan stop smoking dan perlunya berhenti merokok (3). Bahan tertulis tersebut berisi: paparan-paparan bahan kimia carcinogenic dan kerentanan individu serta akibatnya terhadap kesehatan. Dari ke 3 temuan tersebut kita harus membuat inovasi. Alternatif judul inovatifnya adalah: “Penggunaan pocket book terhadap kesiapan quit-smoking pada pasien Cancer paru/ Penggunaan pocket book terhadap kesiapan quit-smoking pada keluarga pasien (yang merokok)”.

4. Dari penelitian terdahulu diketahui bahwa diantara pasien cancer paru yang diteliti 18% menyatakan diri sebagai pengguna rokok. Diantara pengguna rokok tersebut, terdapat 77-84% disarankan untuk dirujuk, tetapi hanya 9-13% yang menerima tawaran tersebut, dan 2-3% berpartisipasi pada program berhenti merokok (5). Dari hasil tersebut memberi inspirasi pada kita bahwa terdapat beberapa dependen variabel, yaitu kemauan untuk dirujuk, kesediaan menerima tawaran program berhenti merokok, berpartisipasi pada program berhenti merokok, berpartisipasi berhenti merokok

sampai tahap follow up. Info lain yang kita peroleh dari hasil penelitian adalah bahan tertulis tersebut berisi: paparan paparan bahan kimia carcinogenic dan kerentanan individu serta akibatnya terhadap kesehatan (3). Informasi tentang bahan tertulis tersebut harus dicari bentuk lainnya. Misalnya dalam bentuk selebaran, leaflet, booklet yang isinya paparan paparan bahan kimia carcinogenic dan kerentanan individu serta akibat paparan terhadap kesehatan Dengan 2 temuan terdahulu tersebut kita dapat membuat judul inovatif yaitu:

- a. Penggunaan bahan bacaan (misalnya leaflet atau booklet atau sejenisnya) pada pasien klinik terhadap kesediaannya untuk dirujuk ke klinik yang lebih spesialistik, atau
- b. Penggunaan bahan bacaan (misalnya leaflet atau booklet atau bentuk sejenisnya) pada pasien yang telah dirujuk terhadap kesediaannya menerima tawaran program berhenti merokok, atau
- c. Penggunaan bahan bacaan (misalnya leaflet atau booklet atau bentuk sejenisnya) pada pasien yang

telah mengikuti program berhenti merokok terhadap keikutsertaan/ partisipasi mereka pada program tersebut, atau

- d. Penggunaan bahan bacaan (misalnya leaflet atau booklet atau bentuk sejenisnya) pada pasien yang telah ikut serta pada program berhenti merokok terhadap keikutsertaan pasien pada program berhenti merokok sampai terjadinya follow-up menggunakan interactive voice respond (ivr).

5. Dari beberapa hasil penelitian terdahulu yaitu:

- a. Saran perlu peningkatan kesadaran pada pasien (antara lain tentang risiko jika terus merokok dan keuntungannya jika mempertahankan pantang merokok). Selain itu, juga disarankan untuk melatih para provider pelayanan kesehatan utamanya agar mampu memotivasi pasien untuk rutin datang ke klinik dan memberi pesan-pesan tentang rokok dalam kondisi yang tidak mengancam (6). Saran dari hasil penelitian tersebut menginspirasi kita untuk memposisikan “kesadaran pasien” dan “rutinitas pasien datang ke klinik” sebagai target

perilaku yang akan diukur dan “pelatihan” sebagai suatu intervensi. Dapat saja kita tambahkan aspek lain seperti pengetahuan dan kesiapan berhenti merokok sebagai suatu pengembangan dari saran penelitian yang lalu. Kaitannya dengan saran melakukan pelatihan bagi petugas kesehatan. Selain kita dapat melaksanakan saran tersebut, kita juga dapat melengkapi pelatihan tersebut dengan buku berisi materi sebagai pegangan bagi para petugas kesehatan. Materi pelatihan terkait dengan cara motivasi para pasien agar rutin datang ke klinik dan mempertahankan perilaku non-merokok. Penambahan buku pegangan bagi tenaga kesehatan tersebut sebagai bentuk yang membedakannya dengan saran hasil penelitian yang lalu.

- b. Penggunaan bahan tertulis yang berisi paparan bahan kimia carcinogenic dan kerentanan individu serta akibatnya terhadap kesehatan meningkatkan kekhawatiran mereka, pemahaman tentang keuntungan berhenti merokok dan perlunya berhenti merokok (3). Penggunaan bahan tertulis tersebut merupakan hasil penelitian terdahulu yang harus

menginspirasi kita untuk membuat pembaharuan. “Bahan tertulis” merupakan bentuk yang masih umum dan dapat kita beri bentuk yang lebih spesifik sesuai dengan konteks penelitiannya. Misalnya untuk sasaran pasien klinik paru, diperlukan buku saku, leaflet atau sejenisnya yang berisi paparan bahan kimia carcinogenic dan kerentanan individu serta akibatnya terhadap kesehatan meningkatkan kekhawatiran mereka, pemahaman tentang keuntungan berhenti merokok dan perlunya berhenti merokok. Pemberian bentuk spesifik tersebut merupakan pengembangan dari hasil penelitian terdahulu.

Dari 2 temuan terdahulu tersebut kita dapat membuat judul yang inovatif antara lain:

- a. Pengaruh pelatihan pada petugas klinik paru-paru sebagai motivator terhadap kesadaran pasien tentang pentingnya berhenti merokok.
- b. Pengaruh pelatihan pada petugas klinik paru-paru sebagai motivator terhadap rutinitas pasien datang ke klinik.



- c. Pengaruh pelatihan pada petugas klinik paru-paru sebagai motivator terhadap pengetahuan, kesadaran pasien tentang pentingnya berhenti merokok dan kesiapan berhenti merokok.
  - d. Pengaruh pelatihan pada petugas klinik paru-paru sebagai motivator, yang dilengkapi buku pegangan terhadap kesadaran pasien tentang pentingnya berhenti merokok.
  - e. Pengaruh pelatihan pada petugas klinik paru-paru sebagai motivator dilengkapi buku pegangan terhadap pengetahuan, kesadaran pasien tentang pentingnya berhenti merokok dan kesiapan berhenti merokok.
  - f. Peran motivator dilengkapi pocket book bagi pasien klinik paru terhadap pengetahuan, kesadaran pasien tentang pentingnya berhenti merokok dan kesiapan berhenti merokok.
6. Temuan terdahulu telah membuktikan bahwa penggunaan brosur yang berisi informasi tentang risiko merokok, dan benefitnya jika meninggalkan perilaku merokok merupakan cara yang “mudah dan murah”

dalam memberikan informasi tentang *Lung Cancer Screening*” (7). Dari hasil penelitian tersebut, kita harus membuat inovasi, antara lain mencari bentuk baru meskipun isi materinya sama. Selain itu, kita mendapat informasi bahwa pada penelitian terdahulu brosur dimanfaatkan sebagai sumber informasi. Berarti variabel dependentnya adalah pengetahuan. Variabel dependent tersebut dapat dikembangkan menjadi pengetahuan, sikap dan kesediaan berhenti merokok. Apabila dikombinasi dengan hasil penelitian terdahulu bahwa survivor atau ex-smoker dapat didayagunakan (2), maka kita mendapat menggunakan survivor sebagai pelaku intervensi (independent variable) dan pasien sebagai responden. Judul yang dapat dikembangkan adalah:

- a. Pemanfaatan *pocket book* terhadap peningkatan pengetahuan pasien *suspect lung cancer*.  
Keterangan: yang kita kembangkan adalah bentuk bahan bacaan tertulis yang diberikan kepada pasien.
- b. Pemanfaatan *pocket book* terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan kesediaan pasien *suspect lung cancer* untuk *quit smoking*. Keterangan: yang

kita kembangkan adalah bentuk bahan tertulis dan menambah isi materi brosur, yaitu ditambahkan dengan sukses story quit smoking dari beberapa survivor. Selain itu yang dikembangkan adalah variabel dependent nya, yaitu menambah dengan aspek sikap dan kesediaan untuk quit smoking.

- c. Pendayagunaan smoking survivor sebagai educator terhadap pengetahuan pasien suspect lung cancer. Keterangan: kebaruannya adalah peran survivor. Penelitian terdahulu survivor lebih diperankan sebagai konsultan.
- d. Pendayagunaan smoking survivor sebagai educator dilengkapi dengan brosur terhadap pengetahuan, sikap dan kesediaan quit smoking dari pasien suspect lung cancer. Keterangan: Terdapat beberapa kebaruan yaitu, peran survivor sebagai educator, kombinasi survivor dan brosur, penambahan isi/materi brosur, serta pengembangan variabel dependennya.

7. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kalender saku yang berisi pesan kesehatan sebagai suatu tambahan yang manfaat untuk menghentikan merokok (8). Dari penelitian terdahulu tersebut kita harus membuat kebaruan, yaitu bentuk buku saku tetapi isinya beberapa pesan yaitu pengetahuan tentang risiko perilaku merokok dan manfaat jika stop merokok, cerita pengalaman survivor berhenti merokok, dan catatan jumlah batang rokok yang dihisap/ hari yang dicatat dalam kalender, yang menyatu dengan buku saku tersebut. Dari hasil penelitian tersebut kita ketahui bahwa variabel yang diukur adalah perilaku berhenti merokok. Kita asumsikan bahwa sasaran/ respondennya adalah pasien suspect lung cancer. Dari hasil penelitian terdahulu kita dapat mengembangkan judulnya menjadi sebagai berikut:

- a. Penggunaan buku saku pada pasien suspect lung cancer terhadap perilaku pasien suspect lung cancer berhenti merokok. Keterangan: kita membuat kebaruan dalam mengubah kalender saku menjadi buku saku. Selain itu, kita juga menambahkan isi pesan tidak hanya berisi angka-angka atau tanggal-

tanggal, tetapi ditambah dengan pesan tentang risiko perilaku merokok dan manfaat jika berhenti merokok, dan sukses story stop smoking dari survivor.

- b. Dengan menggunakan hasil penelitian terdahulu “Pendayagunaan survivor atau ex-smoker (2)”, maka kita dapat menambah variabel independent, yaitu survivor sebagai pelaku intervensi dilengkapi dengan buku saku tersebut pada point a. Selain itu, kita juga dapat mengembangkan variabel dependentnya, tidak hanya perilaku berhenti merokok tetapi dikembangkan menjadi pengetahuan, jumlah rokok yang dihisap per hari, kesediaan berhenti merokok, dan perilaku berhenti merokok dari pasien suspect lung cancer. Judul yang dapat dikembangkan adalah: “Pendayagunaan smoking survivor dilengkapi dengan buku saku terhadap perilaku merokok pasien suspect lung cancer yang meliputi pengetahuan, jumlah rokok yang di hisap/ hari dan kesediaan berhenti merokok dan perilaku berhenti merokok”.

8. Menurut hasil penelitian terdahulu ada 2 strategi untuk mengurangi penghalang sistemik dan untuk memaksimalkan treatment yaitu: pernyataan kebijakan utama dan rekomendasi treatment pada perusahaan rokok dalam konteks screening lung cancer (9). Pernyataan kebijakan dapat diartikan sebagai kebijakan kampanye stop merokok pada pasien suspect lung cancer dan treatment pada perusahaan rokok kita pahami sebagai bantuan perusahaan rokok untuk membantu para suspect lung cancer mencari pelayanan kesehatan atau melakukan screening. Kedua strategi tersebut dilakukan secara simultan. Strategi 1 memberi inspirasi pada kita treatment pada pasien suspect lung cancer harus didampingi dengan adanya statement kebijakan. Misalnya kita menentukan treatment berupa pendayagunaan survivor (2) dan bentuk kebijakan utamanya adalah fasilitasi para suspect untuk mendapatkan screening “gratis”. Adapun independent variabelnya adalah pasien suspect lung cancer bersedia quit smoking dan melakukan berhenti merokok. Judul yang dapat dikembangkan: “Pendayagunaan survivor sebagai educator dilengkapi dengan fasilitas screening “gratis” bagi pasien klinik paru terhadap kesediaan quit

smoking dan mengurangi jumlah rokok yang dihisap/hari”.

9. Penelitian terdahulu memberi informasi pada kita bahwa ada 4 cara untuk menjadikan tenaga kesehatan sebagai konsultan, yaitu : a) Mendidik tenaga kesehatan (dokter umum, staf, dan dosen); b) Penerapan panduan di lapangan, c) Kemudahan akses pengobatan, dan d) Pengembangan model rujukan (10). Hasil penelitian terdahulu tersebut memberi inspirasi kita untuk menerapkan 4 strategi tersebut sebagai bahan intervensi atau variabel independent. Judul yang dapat dikembangkan adalah:
  - a. Pendidikan kesehatan konteks merokok dan lung cancer pada tenaga kesehatan di klinik sebagai konsultan terhadap penurunan perilaku merokok pasien suspect lung cancer. Catatan: para tenaga kesehatan (dokter umum dan staf) diberi pelatihan sehingga mampu berperan sebagai konsultan pasien kanker paru.
  - b. Penerapan panduan konsultasi di lapangan bagi tenaga kesehatan (klinik paru) terhadap penurunan

perilaku merokok pasien suspect lung cancer. Keterangan: panduan konsultasi terkait dengan suspect kanker paru yang masih merokok.

- c. Pengaruh penerapan kebijakan fasilitasi pengobatan bagi pasien klinik yang bersedia melakukan screening paru terhadap penurunan perilaku merokok pasien suspect lung cancer. Keterangan: fasilitasi pengobatan dapat berupa pengobatan gratis atau fasilitasi pengobatan pada klinik terdekat.
- d. Pengaruh model rujukan online terhadap peningkatan jumlah pasien dan keteraturan kunjungan pasien dari klinik umum ke klinik paru. Keterangan: rujukan online yang dimaksud adalah mendaftar tanpa kehadiran fisik atau antrian ke klinik rujukan (klinik paru).

10. Hasil penelitian terdahulu menyatakan pentingnya training yang berpusat pada subyek dan dalam kondisi yang nyaman sangat direkomendasikan (11). Training yang dimaksud adalah pelatihan pada pasien agar tergerak untuk stop smoking. Hasil penelitian terdahulu memberi inspirasi kita untuk memposisikan training



pada pasien sebagai independent variabel. Training tersebut berpusat pada subyek, artinya materi dirancang sangat dekat dengan masalah yang dialami para pasien baik secara umum maupun secara pribadi. Adapun alternatif judul yang dikembangkan adalah: Pengaruh penggunaan strategi person-centered dalam pelatihan pasien klinik paru yang masih merokok terhadap kesiapan pasien untuk quit smoking dan stop merokok.

11. Penelitian terdahulu memberi informasi bahwa ketrampilan dan empathy dari group leader lebih penting dari pada latar belakangnya (sebagai ex-smoker) dalam program smoking cessation (12). Informasi tersebut memberi inspirasi bahwa jika kita menggunakan pendekatan kelompok pada pasien dan mendayagunakan smoking survivor, perlu penambahan ketrampilan para group leader tentang empathy. Dengan demikian judul yang dapat dikembangkan adalah:

a. Pengaruh pendayagunaan survivor terhadap kesiapan quit smoking pada pasien suspect lung cancer. Catatan: memberikan training terlebih dahulu kepada semua survivor (group leader)

tentang empathy selain tentang kaitan perilaku merokok- kanker paru sebagai kebaruaran.

- b. Dengan memperhatikan hasil penelitian terdahulu tentang kalender saku yang berisi pesan kesehatan sebagai suatu tambahan manfaat untuk menghentikan merokok (8), informasi tersebut dapat kita perbaharui dengan menggunakan bentuk buku saku bagi pasien, yang berisi pesan kaitannya dengan merokok dan kanker paru, sukses story quit smoking, dan catatan jumlah rokok yang dihisap per hari yang ditulis pada kalender. Kebaharuannya adalah: kalender menyatu dalam buku saku. Judul penelitian yang dapat dikembangkan adalah: “Pendayagunaan smoking survivor sebagai educator yang dilengkapi dengan buku saku terhadap perubahan perilaku merokok pasien suspect lung cancer”. Catatan: para survivor diberi pelatihan sekaitan dengan perannya sebagai educator dan ketrampilan empathy. Buku saku merupakan inovasi dari kalender saku. Perubahan perilaku merokok pasien meliputi: pengetahuan,

jumlah rokok yang dihisap per hari, kesediaan quit smoking, dan stop smoking.

Berbagai uraian dalam bab ini disajikan juga dalam bentuk table berikut ini.

| No | Temuan yang Lalu                                                                                                                                                                                  | Pengembangan/<br>Novelty                                                                                                                          | Alternatif Judul<br>Penelitian                                                                            |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Penggunaan konsultasi yang lebih menekankan pada terapi (1).                                                                                                                                      | Ex-smoker sebagai mentor.                                                                                                                         | 1. Pendayagunaan ex-smoker sebagai mentor upaya stop smoking pada pasien klinik kanker paru.              |
|    | Pendayagunaan survivor atau ex-smoker (2).                                                                                                                                                        | Mentor dipahami sebagai kakak atau orang yang telah berhasil lebih dulu (berhenti merokok) dan memberi bimbingan kepada adik-adiknya atau pemula. |                                                                                                           |
| 2  | Penggunaan bahan tertulis yang berisi: paparan-paparan bahan kimia carcinogenic dan kerentanan individu serta akibatnya terhadap kesehatan, dapat meningkatkan kekhawatiran dan pemahaman tentang | Mendayagunakan survivor (ex-smoker) as an educator completed with pocket book                                                                     | 2. The role of smoking survivor as an educator completed with pocket book on suspect lung cancer patient. |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                           |
|---|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | keuntungan berhenti merokok dan perlunya berhenti merokok (3).                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                           |
|   | Pendayagunaan survivor atau ex-smoker (2).                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                           |
| 3 | <p>Pasien dan keluarganya yang merokok mempunyai kemungkinan untuk berpartisipasi pada program yang bertujuan mengurangi risiko akibat merokok (4).</p> <p>Penggunaan bahan tertulis yang berisi: paparan paparan bahan kimia carcinogenic dan kerentanan individu serta akibatnya terhadap kesehatan meningkatkan kekhawatiran mereka, pemahaman tentang keuntungan berhenti merokok dan perlunya berhenti merokok (3).</p> | <p>Pelibatan pasien dan keluarganya (yang merokok) sebagai sasaran/ subyek dalam suatu penelitian intervensi, selain sasaran utama yaitu pasien suspect lung cancer.</p> <p>Penggunaan pocket book, meski isinya sama yaitu kerentanan individu, pemahaman keuntungan berhenti merokok dan perlunya berhenti merokok.</p> | <p>3. Penggunaan pocket book terhadap kesiapan quit-smoking pada pasien suspect Cancer paru.</p> <p>4. Penggunaan pocket book terhadap kesiapan quit-smoking pada keluarga pasien suspect lung cancer (yang merokok).</p> |

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 4 | <p>Diantara pasien cancer paru yang diteliti 18% menyatakan diri sebagai pengguna rokok. Terdapat 77-84% disarankan untuk dirujuk, tetapi hanya 9-13% yang menerima tawaran tersebut, dan 2-3% berpartisipasi pada program berhenti merokok (5).</p> <p>Penggunaan bahan tertulis yang berisi: paparan-paparan bahan kimia carcinogenic dan kerentanan individu serta akibatnya terhadap kesehatan meningkatkan kekhawatiran mereka, pemahaman tentang keuntungan berhenti merokok dan perlunya berhenti merokok (3).</p> | <p>1. Mengembangkan variabel (baik bagian per bagian maupun bersama/ komposit), yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesiediaan untuk dirujuk.</li> <li>- Kesiediaan menerima tawaran program berhenti merokok.</li> <li>- Terlibat dalam program berhenti merokok.</li> <li>- Keterlibatan sampai follow up menggunakan interactive voice responds (ivr).</li> </ul> <p>2. Menggunakan leaflet, booklet</p> | <p>5. Penggunaan bahan bacaan (misalnya leaflet atau booklet atau sejenisnya) terhadap kesiediaan pasien untuk dirujuk.</p> <p>6. Penggunaan bahan bacaan (misalnya leaflet atau booklet atau bentuk sejenisnya) pada pasien yang telah dirujuk terhadap kesiadaannya menerima tawaran program berhenti merokok.</p> <p>7. Penggunaan bahan bacaan (misalnya leaflet atau booklet atau bentuk sejenisnya) pada pasien yang telah mengikuti</p> |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|   |                                                  |                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|---|--------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                  | dengan isi yang sama dengan temuan terdahulu.                              | <p>program berhenti merokok terhadap keikutsertaan / partisipasi mereka pada program berhenti merokok.</p> <p>8. Penggunaan bahan bacaan (misalnya leaflet atau booklet atau bentuk sejenisnya) pada pasien yang berpartisipasi pada program berhenti merokok terhadap keikutsertaan sampai tuntas (sampai tahap follow up menggunakan interactive responds).</p> |
| 5 | Hasil penelitian terdahulu menyarankan perlunya: | <p>1. Menerapkan pelatihan pada petugas kesehatan.</p> <p>2. Rutinitas</p> | <p>9. Pengaruh pelatihan pada petugas klinik paru-paru sebagai</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>1. Peningkatan kesadaran pada pasien (antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- risiko jika terus merokok, dan</li> <li>- keuntungan nya jika mempertahankan pantang merokok)</li> </ul> <p>2. Pelatihan pada provider pelayanan kesehatan utamanya agar mampu memotivasi pasien untuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- rutin datang ke klinik dan \</li> <li>- memberi pesan<sup>2</sup> tentang rokok dalam kondisi yang tidak mengancam (6).</li> </ul> | <p>pasien untuk datang ke klinik sebagai dependent variable.</p> <p>3. Melengkapi pelatihan dengan buku pegangan.</p> <p>4. Menjadikan kesadaran (tentang risiko jika tetap merokok dan keuntungan jika berhenti merokok) sebagai kondisi yang diukur atau dependent variable.</p> <p>5. Mengembangkan dependent variable dari “kesadaran” menjadi “pengetahuan, kesadaran, dan kesiapan berhenti merokok”.</p> <p>6. Provider atau petugas</p> | <p>motivator terhadap kesadaran pasien tentang pentingnya berhenti merokok.</p> <p>10. Pengaruh pelatihan pada petugas klinik paru-paru sebagai motivator terhadap rutinitas pasien datang ke klinik.</p> <p>11. Pengaruh pelatihan pada petugas klinik paru-paru sebagai motivator terhadap pengetahuan, kesadaran pasien tentang pentingnya berhenti merokok dan kesiapan berhenti merokok.</p> <p>12. Pengaruh pelatihan</p> |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>Penggunaan bahan tertulis yang berisi: paparan paparan bahan kimia carcinogenic dan kerentanan individu serta akibatnya terhadap kesehatan meningkatkan kekhawatiran mereka, pemahaman tentang keuntungan berhenti merokok dan perlunya berhenti merokok (3).</p> | <p>kesehatan di klinik sebagai motivator.</p> <p>Motivator adalah seseorang yang diharapkan mampu melakukan pendekatan yang nyaman atau tidak menyudutkan atau menyalahkan .</p> <p>7. Penggunaan variasi bentuk bahan bacaan (misalnya pocket book, leaflet) untuk pasien.</p> | <p>pada petugas klinik paru-paru sebagai motivator, yang dilengkapi buku pegangan terhadap kesadaran pasien tentang pentingnya berhenti merokok.</p> <p>13. Pengaruh pelatihan pada petugas klinik paru-paru sebagai motivator dilengkapi buku pegangan terhadap pengetahuan, kesadaran pasien tentang pentingnya berhenti merokok dan kesiapan berhenti merokok.</p> <p>14. Peran motivator</p> |
|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



|   |                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|---|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                 | dilengkapi pocket book bagi pasien klinik paru-paru terhadap pengetahuan, kesadaran pasien tentang pentingnya berhenti merokok dan kesiapan berhenti merokok.                                                                                                           |
| 6 | Brosur yang berisi informasi tentang risiko merokok, dan benefitnya jika meninggalkan perilaku merokok) merupakan cara yang mudah dan murah dalam memberikan informasi tentang Lung Cancer Screening (7). | <p>1. Keterangan: yang kita kembangkan adalah bentuk bahan bacaan tertulis yang diberikan kepada pasien.</p> <p>2. Keterangan: yang kita kembangkan adalah bentuk bahan tertulis dan menambah isi materi brosur, yaitu ditambahkan dengan sukses story quit</p> | <p>15. Pemanfaatan pocket book terhadap peningkatan pengetahuan pasien suspect lung cancer.</p> <p>16. Pemanfaatan pocket book terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan kesiapan pasien suspect lung cancer untuk quit smoking.</p> <p>17. Pendayagunaan smoking</p> |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                               |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  |  | <p>smoking dari beberapa survivor. Selain itu yang dikembangkan adalah variabel dependent nya, yaitu menambah dengan aspek sikap dan kesediaan untuk quit smoking.</p> <p>3. Keterangan: kebaruannya adalah peran survivor. Penelitian terdahulu survivor lebih diperankan sebagai konsultan.</p> <p>4. Keterangan: Terdapat beberapa kebaruan yaitu: peran survivor sebagai educator, kombinasi survivor dan brosur,</p> | <p>survivor sebagai educator terhadap pengetahuan pasien suspect lung cancer.</p> <p>18. Pendayagunaan smoking survivor sebagai educator dilengkapi dengan brosur terhadap pengetahuan, sikap dan kesediaan quit smoking dari pasien suspect lung cancer.</p> |
|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|   |                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|---|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                          | penambahan isi/ materi brosur, serta pengembangan variabel dependentnya .                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 7 | Kalender saku yang berisi pesan kesehatan sebagai suatu tambahan manfaat untuk menghentikan merokok (8). | 1. Catatan: kita membuat kebaruan dalam mengubah kalender saku menjadi buku saku. Selain itu, kita juga menambahkan isi pesan tidak hanya berisi angka-angka atau tanggal-tanggal, tetapi ditambah dengan pesan tentang risiko perilaku merokok dan manfaat jika berhenti merokok, dan sukses story stop smoking dari survivor.<br>2. Catatan: dengan | 19. Penggunaan buku saku pada pasien suspect lung cancer terhadap perilaku pasien suspect lung cancer berhenti merokok.<br>20. Pendayagunaan smoking survivor dilengkapi dengan buku saku terhadap perilaku merokok pasien suspect lung cancer yang meliputi pengetahuan, jumlah rokok yang dihisap/ hari dan kesediaan |
|   | Pendayagunaan survivor atau ex-smoker (2).                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |

|  |  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                        |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
|  |  | <p>menggunakan hasil penelitian terdahulu “Pendayagunaan survivor atau ex-smoker (2)”, maka kita dapat menambah variabel independent, yaitu survivor sebagai pelaku intervensi dilengkapi dengan buku saku tersebut pada point a. Selain itu, kita juga dapat mengembangkan variabel dependennya, tidak hanya perilaku berhenti merokok tetapi dikembangkan menjadi pengetahuan, jumlah rokok yang dihisap</p> | <p>berhenti merokok dan perilaku berhenti merokok.</p> |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|

|   |                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                        |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                                                                                                                                                                                           | per hari, kesediaan berhenti merokok, dan perilaku berhenti merokok dari pasien suspect lung cancer.                                                                                                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                        |
| 8 | <p>Ada 2 strategi untuk mengurangi penghalang sistemik dan untuk memaksimalkan treatment yaitu: pernyataan kebijakan utama dan rekomendasi treatment pada perusahaan rokok dalam konteks screening lung cancer (9).</p> <p>Pendayagunaan survivor atau ex-smoker (2).</p> | Pernyataan kebijakan dapat diartikan sebagai kebijakan kampanye stop merokok pada pasien suspect lung cancer dan treatment pada perusahaan rokok kita pahami sebagai bantuan perusahaan rokok untuk membantu para suspect lung cancer mencari pelayanan kesehatan atau melakukan screening. Kedua strategi tersebut dilakukan secara simultan. | 21. Pendayagunaan survivor sebagai educator dilengkapi dengan fasilitas screening “gratis” bagi pasien klinik paru-paru terhadap kesediaan quit smoking dan mengurangi jumlah rokok yang dihisap/hari. |
| 9 | Ada 4 cara untuk menjadikan tenaga kesehatan sebagai konsultan, maka : 1)                                                                                                                                                                                                 | 1. Catatan: para tenaga kesehatan (dokter                                                                                                                                                                                                                                                                                                      | 22. Pendidikan kesehatan konteks merokok dan                                                                                                                                                           |

|  |                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>Mendidik dokter umum, staf, dan dosen; 2) Penerapan panduan di lapangan, dan 3) Kemudahan akses pengobatan, dan 4) Pengembangan model rujukan (10).</p> | <p>umum dan staf) diberi pelatihan sehingga mampu berperan sebagai konsultan pasien kanker paru.</p> <p>2. Catatan: panduan konsultasi terkait dengan suspect kanker paru yang masih merokok.</p> <p>3. Catatan: fasilitasi pengobatan dapat berupa pengobatan gratis atau fasilitasi pengobatan pada klinik terdekat.</p> <p>4. Catatan: rujukan online yang dimaksud adalah mendaftar tanpa kehadiran</p> | <p>lung cancer pada tenaga kesehatan di klinik sebagai konsultan terhadap penurunan perilaku merokok pasien suspect lung cancer.</p> <p>23. Penerapan panduan konsultasi di lapangan bagi tenaga kesehatan (klinik paru-paru) terhadap penurunan perilaku merokok pasien suspect lung cancer.</p> <p>24. Pengaruh penerapan kebijakan fasilitasi pengobatan bagi pasien klinik yang bersedia melakukan screening</p> |
|--|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|    |                                                                                                                   |                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                   | <p>fisik atau antrian ke klinik rujukan (klinik paru-paru).</p>                                                               | <p>paru terhadap penurunan perilaku merokok pasien suspect lung cancer.</p> <p>25. Penerapan model rujukan “prioritas’ ke klinik paru-paru terhadap peningkatan jumlah pasien dan keteraturan kunjungan pasien ke klinik paru.</p> |
| 10 | <p>Pentingnya training yang berpusat pada subyek dan dalam kondisi yang nyaman sangat di rekomendasikan (11).</p> | <p>Catatan: materi dirancang sangat dekat dengan masalah yang dialami para pasien baik secara umum maupun secara pribadi.</p> | <p>26. Pengaruh penggunaan strategi person-centered dalam pelatihan pasien klinik paru yang masih merokok terhadap kesediaan pasien untuk quit smoking dan stop</p>                                                                |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | merokok.                                                                                                                                                                                                                                                                |
| 11 | <p>Ketrampilan dan empathy dari group leader lebih penting dari pada latar belakangnya (sebagai ex-smoker) dalam program smoking cessation (12).</p> <p>Pendayagunaan survivor atau ex-smoker (2).</p> <p>Kalender saku yang berisi pesan kesehatan sebagai suatu tambahan manfaat untuk menghentikan merokok (8).</p> | <p>1. Catatan: memberikan training terlebih dahulu kepada semua survivor (group leader) tentang empathy selain tentang kaitan perilaku merokok-kanker paru sebagai kebaruaran.</p> <p>2. Catatan: para survivor diberi pelatihan sekaitan dengan perannya sebagai educator dan ketrampilan empathy. Buku saku merupakan inovasi dari kalender saku, sebagai pegangan pasien.</p> | <p>27. Pengaruh pendayagunaan survivor terhadap kesediaan quit smoking pada pasien suspect lung cancer.</p> <p>28. Pendayagunaan smoking survivor sebagai educator yang dilengkapi dengan buku saku terhadap perubahan perilaku merokok pasien suspect lung cancer.</p> |



|  |  |                                                                                                                                        |  |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|  |  | Perubahan perilaku merokok pasien meliputi: pengetahuan, jumlah rokok yang dihisap per hari, kesediaan quit smoking, dan stop smoking. |  |
|--|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

Dengan keempat langkah sebagaimana diuraikan pada bab-bab sebelumnya kita telah memperoleh 28 judul penelitian. Banyaknya judul tergantung dengan kemampuan kita melakukan inovasi terhadap temuan yang dihasilkan para peneliti yang lalu. Kalau hasil penelitian yang lalu berupa rekomendasi (biasanya berasal dari penelitian non-ekperimen), maka dalam pengembangan penelitian yang inovatif atau *ber-novelty*, kita dapat menerapkannya dalam bentuk intervensi.

## **BAB 7**

### **LANGKAH 5: PENGEMBANGAN PENELITIAN KESEHATAN BER-NOVELTY**

Untuk mengembangkan penelitian kesehatan berbasis artikel jurnal atau lebih khusus dalam menentukan intervensi penelitian eksperimen berbasis artikel jurnal, ada beberapa langkah. Langkah pertama adalah menentukan topik dan masalah penelitian (telah diuraikan pada Bab 3). Langkah kedua adalah mengakses artikel jurnal (telah diuraikan pada Bab 4). Langkah ketiga adalah melakukan analisis isi artikel yang terpilih (telah diuraikan pada Bab 5). Langkah keempat adalah mencermati point-point temuan yang lalu dan mengembangkan judul yang mengandung kebaharuan (telah diuraikan pada Bab 6). Langkah kelima adalah mengembangkan penelitian kesehatan yang mempunyai *Novelty*. Untuk mengingatkan kembali bahwa masalah yang menjadi fokus bahasan dalam buku ini adalah “mencari upaya yang inovatif agar pasien yang datang ke klinik paru-paru (*suspect lung cancer*) yang masih merokok dapat berhenti merokok”.

Pada Bab sebelumnya kita sudah memperoleh 28 judul penelitian yang inovatif. Berikut ini merupakan langkah kelima, yaitu pengembangan penelitian kesehatan berdasarkan judul-judul yang telah kita peroleh berdasarkan artikel jurnal.

1. Judul: **Pendayagunaan ex-smoker sebagai mentor upaya *stop smoking* pada pasien klinik kanker paru-paru.**

Desain penelitian: eksperimen dengan menggunakan kelompok pembanding. Responden/ sasaran: Pasien klinik kanker paru-paru. Variabel bebas: Pendayagunaan ex-smoker. Kelompok 1: ex-smoker sebagai mentor dan kelompok 2: ex-smoker sebagai konsultan. Mentoring lebih diberi peran pada penimbulan upaya berhenti dari dalam diri pasien dan lebih proactive, sedangkan konsultan lebih diberi peran memberi arahan untuk terapi jika diperlukan. Variabel terikat: perilaku *stop smoking* (pengetahuan, sikap, dan kesiediaan untuk berhenti merokok).

2. Judul: ***The role of smoking survivor as an educator completed with pocket book on suspect lung cancer patient.***

Desain penelitian: eksperimen dengan 2 kelompok. Sasaran: pasien klinik paru-paru yang masih merokok. Variabel bebas: pendayagunaan *smoking survivor* (ex-smoker) sebagai educator dilengkapi dengan *pocket book*.

Kelompok 1: educator menggunakan *pocket book* dan kelompok 2: educator menggunakan *non-pocket book*, yang kesempatan ini dipilih bahan misalnya leaflet, namun kedua bahan tertulis tersebut isinya sama hanya berbeda bentuk. Variabel terikat: *stop smoking*. Semua ex-smokers terlebih dahulu diberi pengetahuan tentang prinsip-prinsip pendidikan kesehatan dan tugasnya.

3. Judul: **Penggunaan *pocket book* terhadap kesiapan *quit-smoking* pada pasien *suspect lung cancer*.** Jenis penelitian: eksperimen dengan 2 kelompok, Kelompok 1: penggunaan *pocket-book* dan kelompok 2: penggunaan *non-pocket book*, misalnya leaflet, yang kedua bentuk ini isinya sama yaitu paparan bahan kimia carcinogenic dan kerentanan individu serta akibatnya terhadap kesehatan meningkatkan kekhawatiran mereka, pemahaman tentang keuntungan berhenti merokok dan perlunya berhenti merokok. Responden atau subyek penelitian adalah pasien suspek kanker paru-paru. Variabel bebas adalah: penggunaan bahan tertulis yang diberikan kepada responden (*pocket-book* dan *non-pocket book* misalnya: leaflet). Variabel terikat adalah kesiapan responden untuk *quit smoking*.

4. Judul: **Penggunaan *pocket book* terhadap kesiapan *quit-smoking* pada keluarga pasien suspect lung cancer.**  
Jenis penelitian: eksperimen dengan 2 kelompok.  
Responden/ subyek: keluarga pasien suspek *lung cancer* yang (juga) merokok. Variabel bebas: penggunaan bahan tertulis *pocket book* dan *non-pocket book* misalnya leaflet). Isi/ materi dari kedua bahan tertulis tersebut sama, yaitu paparan bahan kimia carcinogenic dan kerentanan individu serta akibatnya terhadap kesehatan meningkatkan kekhawatiran mereka, pemahaman tentang keuntungan berhenti merokok dan perlunya berhenti merokok. Variabel terikat: kesiapan responden *quit smoking*.
5. Judul: **Penggunaan bahan bacaan (misalnya *booklet* atau *leaflet* atau sejenisnya) terhadap kesediaan pasien untuk dirujuk.** Pada kesempatan ini kita gunakan *booklet*. Judul penelitian menjadi: Penggunaan *booklet* terhadap kesediaan pasien untuk dirujuk. Jenis penelitian: eksperimen dengan 2 kelompok. Kelompok 1: penggunaan *booklet* dan kelompok 2: *non-booklet* (kita pilih: *leaflet*). Kedua bentuk bahan tertulis tersebut berisi pesan yang sama yaitu paparan bahan kimia carcinogenic dan kerentanan individu serta akibatnya terhadap kesehatan

meningkatkan kekhawatiran mereka, pemahaman tentang keuntungan berhenti merokok dan perlunya berhenti merokok. Responden/ subyek: pasien klinik suspek kanker paru-paru yang masih merokok. Variabel bebas: penggunaan *booklet* dan *non-booklet* (misalnya: leaflet). Variabel terikat: kesediaan responden untuk *quit smoking*.

6. Penggunaan bahan bacaan tertulis (misalnya booklet atau leaflet atau bentuk sejenisnya) pada pasien yang telah dirujuk terhadap kesediaannya menerima tawaran program berhenti merokok. Pada kesempatan ini dapat kita pilih *booklet*, sehingga judul penelitian menjadi “**Penggunaan bahan bacaan *booklet* pada pasien yang telah dirujuk terhadap kesediaannya menerima tawaran program berhenti merokok**”. Jenis penelitian: eksperimen dengan 2 kelompok. Sasaran/ responden: pasien suspect lung cancer yang masih merokok yang telah dirujuk. Variabel bebas: penggunaan *booklet* dan *non-booklet* (dalam hal ini kita pilih leaflet) dengan isi/materi yang sama yaitu paparan bahan kimia carcinogenic dan kerentanan individu serta akibatnya terhadap kesehatan meningkatkan kekhawatiran mereka, pemahaman tentang keuntungan berhenti merokok dan perlunya berhenti merokok. Variabel terikat: kesediaan

responden untuk menerima tawaran (program) berhenti merokok.

7. Penggunaan bahan bacaan (misalnya booklet atau leaflet atau bentuk sejenisnya) pada pasien yang menerima tawaran program berhenti merokok terhadap keikutsertaan/ partisipasi mereka pada program berhenti merokok. Pada kesempatan ini kita pilih booklet. Judul penelitian menjadi: **Penggunaan *booklet* pada pasien yang menerima tawaran program berhenti merokok terhadap keikutsertaan/ partisipasi mereka pada program berhenti merokok.** Jenis penelitian: eksperimen dengan 2 kelompok. Sasaran/ responden: pasien yang menerima tawaran program berhenti merokok. Variabel bebas: penggunaan *booklet* dan *non-booklet* (misalnya: leaflet). Kedua bentuk bahan bacaan tertulis tersebut berisi materi yang sama yaitu paparan bahan kimia carcinogenic dan kerentanan individu serta akibatnya terhadap kesehatan meningkatkan kekhawatiran mereka, pemahaman tentang keuntungan berhenti merokok dan perlunya berhenti merokok. Variabel terikat adalah kesediaan responden untuk ikut serta pada program berhenti merokok.

8. Judul: Penggunaan bahan bacaan (misalnya booklet atau leaflet atau bentuk sejenisnya) pada pasien yang telah mengikuti program berhenti merokok terhadap keikutsertaan mereka pada program berhenti merokok sampai tahapan *follow up* (ivr). Pada kesempatan ini kita pilih booklet. Judul penelitian menjadi: **Penggunaan bahan bacaan booklet pada pasien yang telah mengikuti program berhenti merokok terhadap keikutsertaan mereka pada program berhenti merokok sampai tahapan *follow up* (ivr).** Jenis penelitian: eksperimen dengan 2 kelompok. Sasaran/ responden: pasien klinik paru-paru yang telah mengikuti program berhenti merokok. Variabel bebas: penggunaan bahan bacaan tertulis *booklet* dan *non booklet* (misalnya: *leaflet*). Kedua bentuk bahan bacaan tertulis tersebut berisi materi yang sama yaitu paparan bahan kimia carcinogenic dan kerentanan individu serta akibatnya terhadap kesehatan meningkatkan kekhawatiran mereka, pemahaman tentang keuntungan berhenti merokok dan perlunya berhenti merokok. Variabel terikat: keikutsertaan responden pada program berhenti merokok sampai tahapan *follow up* (ivr).



9. Judul: **Pengaruh pelatihan pada petugas klinik paru-paru sebagai motivator terhadap kesadaran pasien tentang pentingnya berhenti merokok.** Jenis penelitian: eksperimen dengan 2 kelompok. Sasaran/ responden: pasien *suspect lung cancer* yang masih merokok. Variabel bebas: pelatihan kepada petugas klinik paru-paru. Kelompok 1: pelatihan agar petugas kesehatan dapat berperan sebagai motivator. Tugas motivator adalah memberi pengetahuan tentang pada responden sadar akan kerugian jika terus merokok dan keuntungan jika berhenti merokok. Selain itu mendorong agar responden datang secara rutin ke klinik paru dan mampu mempertahankan stop smoking. Kelompok 2: pelatihan agar petugas kesehatan agar dapat berperan sebagai non-motivator (misalnya: sebagai konsultan). Pada penelitian terdahulu menunjukkan bahwa provider dapat didayagunakan sebagai konsultan yang lebih menekankan pada terapi. Variabel terikat: kesadaran responden untuk berhenti merokok.
10. Judul: **Pengaruh pelatihan pada petugas klinik paru-paru sebagai motivator terhadap rutinitas pasien datang ke klinik paru-paru.** Jenis penelitian ini adalah eksperimen menggunakan 2 kelompok. Responden: pasien

yang datang ke klinik paru-paru. Variabel bebas: pelatihan petugas klinik paru-paru sebagai motivator. Kelompok 1: pelatihan petugas sebagai motivator dan kelompok 2: pelatihan petugas kesehatan sebagai non-motivator, yang dalam hal ini dipilih sebagai konsultan karena penelitian terdahulu peran petugas kesehatan sebagai konsultan yang lebih menekankan pada terapi. Variabel terikat: rutinitas responden datang ke klinik paru-paru.

11. Judul: **Pengaruh pelatihan pada petugas klinik paru-paru sebagai motivator terhadap pengetahuan, kesadaran pasien tentang pentingnya berhenti merokok dan kesiapan berhenti merokok.** Jenis penelitian ini adalah eksperimen menggunakan 2 kelompok. Responden: pasien yang datang ke klinik paru. Variabel bebas: pelatihan petugas klinik paru sebagai motivator. Kelompok 1: pelatihan petugas sebagai motivator dan kelompok 2: pelatihan petugas kesehatan sebagai non-motivator, yang dalam hal ini dipilih sebagai konsultan karena penelitian terdahulu peran petugas kesehatan sebagai konsultan yang lebih menekankan pada terapi. Variabel terikat: kesadaran responden tentang pentingnya berhenti merokok dan kesiapan berhenti merokok.

12. **Pengaruh pelatihan pada petugas klinik paru-paru sebagai motivator, yang dilengkapi buku pegangan terhadap kesadaran pasien tentang pentingnya berhenti merokok.** Buku pegangan yang dimaksud adalah materi pelatihan yang dapat dibaca kembali oleh petugas klinik setelah usai pelatihan. Kita tentukan saja buku pegangan tersebut berupa buku materi pelatihan. Jenis penelitian: eksperimen, menggunakan 2 kelompok. Kelompok 1: pelatihan diberi buku berisi materi pelatihan. Kelompok 2: pelatihan tanpa diberi buku materi pelatihan. Responden: pasien klinik paru-paru. Variabel bebas: Pelatihan pada petugas klinik paru-paru yang dilengkapi buku materi pelatihan dan yang tidak diberi buku pegangan materi pelatihan. Variabel terikat: kesadaran pasien tentang pentingnya berhenti merokok.
13. Judul: **Pengaruh pelatihan pada petugas klinik paru-paru sebagai motivator dilengkapi buku pegangan terhadap pengetahuan, kesadaran pasien tentang pentingnya berhenti merokok dan kesiapan berhenti merokok.** Buku pegangan yang dimaksud adalah materi pelatihan yang dapat dibaca kembali oleh petugas klinik setelah usai pelatihan. Kita tentukan saja buku pegangan

tersebut berupa buku materi pelatihan. Jenis penelitian: eksperimen, menggunakan 2 kelompok. Kelompok 1: pelatihan diberi buku berisi materi pelatihan. Kelompok 2: pelatihan tanpa diberi buku materi pelatihan. Responden: pasien klinik paru-paru. Variabel bebas: Pelatihan pada petugas klinik paru-paru yang dilengkapi buku materi pelatihan dan yang tidak diberi buku pegangan materi pelatihan. Variabel terikat: pengetahuan, kesadaran pasien tentang pentingnya berhenti merokok dan kesiapan berhenti merokok.

14. Judul: **Peran motivator dilengkapi *pocket book* bagi pasien klinik paru-paru terhadap pengetahuan, kesadaran pasien tentang pentingnya berhenti merokok dan kesiapan berhenti merokok.** *Pocket book* berisi informasi (paparan bahan kimia carcinogenic dan kerentanan individu serta akibatnya terhadap kesehatan) dan *success story* dari para ex-smoker. Motivator adalah petugas klinik yang dilatih menjadi motivator. Jenis penelitian ini adalah eksperimen, dengan 2 kelompok. Responden adalah pasien klinik yang merokok. Variabel bebas: pendayagunaan motivator dengan *pocket book* dan tanpa *pocket book* yang diberikan kepada responden.

Kelompok 1: motivator dengan *pocket book*. Kelompok 2: motivator tanpa *pocket book*, Variabel terikat: pengetahuan, kesadaran pasien tentang pentingnya berhenti merokok dan kesiapan berhenti merokok.

15. Judul: **Pemanfaatan *pocket book* terhadap peningkatan pengetahuan pasien suspect lung cancer.** Pocket book berisi informasi (paparan bahan kimia carcinogenic dan kerentanan individu serta akibatnya terhadap kesehatan). Jenis penelitian: eksperimen, dengan 2 kelompok. Responden adalah pasien *suspect lung cancer* yang datang ke klinik. Variabel bebas adalah: pemberian *pocket book* pada responden kelompok 1, dan responden tidak diberi *pocket book* pada kelompok 2, namun hanya diberi nasehat yang biasa dilakukan oleh petugas klinik. Variabel terikat: pengetahuan pasien *suspect lung cancer*.
16. Judul: **Pemanfaatan *pocket book* terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan kesediaan pasien suspect lung cancer untuk quit smoking.** Pocket book berisi informasi (paparan bahan kimia carcinogenic dan kerentanan individu serta akibatnya terhadap kesehatan) dan *success story* dari para ex-smoker. Jenis penelitian: eksperimen, 2 kelompok. Responden adalah pasien *suspect lung cancer* yang datang

ke klinik. Variabel bebas adalah: pemberian *pocket book* pada responden kelompok 1, dan responden tidak diberi *pocket book* pada kelompok 2, namun hanya diberi nasehat yang biasa dilakukan oleh petugas klinik. Variabel terikat: pengetahuan, sikap dan kesediaan pasien *suspect lung cancer* untuk *quit smoking*.

17. Judul: **Pendayagunaan *smoking survivor* sebagai educator terhadap pengetahuan pasien *suspect lung cancer*.** Jenis penelitian: eksperimen, dengan 2 kelompok. Responden: pasien *suspect lung cancer*. Variabel bebas: pendayagunaan *smoking survivor* sebagai educator sebagai kelompok 1, dan *smoking educator* sebagai non-educator (dalam hal ini ditentukan sebagai konsultan karena penelitian terdahulu memberi peran ex-smoker sebagai konsultan yang lebih menekankan pada terapi). Variabel terikat: pengetahuan pasien *suspect lung cancer*.

18. Judul: **Pendayagunaan *smoking survivor* sebagai educator dilengkapi dengan brosur terhadap pengetahuan, sikap dan kesediaan *quit smoking* dari pasien *suspect lung cancer*.** Brosur berisi pesan risiko jika merokok terhadap kanker paru-paru dan keuntungan jika meninggalkan perilaku merokok serta testimoni dari para

ex-smoker. Brosur diberikan kepada pasien klinik. Jenis penelitian: eksperimen, 2 kelompok. Variabel bebas: pendayagunaan *smoking survivor* dengan memberi brosur kepada responden sebagai kelompok 1 dan tanpa memberi brosur kepada responden sebagai kelompok 2. Variabel terikat: pengetahuan, sikap dan kesiediaan *quit smoking*.

19. Judul: **Penggunaan buku saku pada pasien *suspect lung cancer* terhadap perilaku pasien *suspect lung cancer* berhenti merokok.** Buku saku berisi pesan tentang risiko jika merokok dan keuntungan jika meninggalkannya. Buku saku diberikan kepada responden. Jenis penelitian: eksperimen, dengan 2 kelompok. Responden: pasien *suspect lung cancer* yang masih merokok. Variabel bebas: pemberian buku saku kepada responden sebagai kelompok 1, dan tanpa pemberian buku saku kepada responden sebagai kelompok 2 namun hanya adanya pesan yang biasa diberikan oleh petugas klinik kepada semua pasiennya. Variabel terikat: perilaku pasien *suspect lung cancer* berhenti merokok.

20. Judul: **Pendayagunaan *smoking survivor* dilengkapi dengan buku saku terhadap perilaku merokok pasien *suspect lung cancer*.** Perilaku merokok tersebut meliputi

pengetahuan, jumlah rokok yang dihisap/ hari dan kesediaan berhenti merokok dan perilaku berhenti merokok. Buku saku berisi pesan tentang risiko jika merokok dan keuntungan jika meninggalkannya, *success story* dari para *ex-smoker*, kalender monitoring jumlah rokok yang dihisap/ hari. Buku saku diberikan kepada responden. Jenis penelitian: eksperimen, dengan 2 kelompok. Responden: pasien *suspect lung cancer* yang masih merokok. Variabel bebas: pendayagunaan *survivor* dan pemberian buku saku kepada responden sebagai kelompok 1, dan tanpa pemberian buku saku kepada responden sebagai kelompok 2. Variabel terikat: perilaku merokok pasien *suspect lung cancer* yang meliputi pengetahuan, jumlah rokok yang dihisap/ hari dan kesediaan berhenti merokok dan perilaku berhenti merokok.

21. Judul: **Pendayagunaan survivor sebagai educator dilengkapi dengan fasilitas screening “gratis” bagi pasien klinik paru-paru terhadap penurunan jumlah rokok yang dihisap/ hari.** Semisal *screening* gratis merupakan kebijakan pemerintah (Kementerian Kesehatan) bagi para pasien klinik paru. Jenis penelitian: eksperimen,



dengan 2 kelompok. Responden: pasien klinik paru-paru yang masih merokok dan bersedia berhenti merokok. Variabel bebas: pemberlakuan *screening* gratis bagi pasien klinik paru-paru yang masih merokok dan bersedia berhenti merokok sebagai kelompok 1 dan tidak mendapatkan fasilitas *screening* gratis bagi pasien yang masih merokok tapi tidak menandatangani pernyataan kesediaan berhenti merokok sebagai kelompok 2. Variabel terikat: penurunan jumlah rokok yang dihisap/ hari.

22. Judul; **Pendidikan kesehatan konteks merokok dan *lung cancer* pada tenaga kesehatan di klinik paru-paru sebagai konsultan terhadap penurunan perilaku merokok pasien *suspect lung cancer*.** Jenis penelitian: eksperimen, dengan 2 kelompok. Responden: pasien *suspect lung cancer* yang datang ke klinik paru-paru. Variabel bebas: Pendidikan kesehatan konteks merokok dan *lung cancer* sebagai konsultan sebagai kelompok 1 dan bukan pendidikan kesehatan tetapi penyegaran konteks merokok dan *lung cancer* pada tenaga kesehatan klinik paru-paru sebagai kelompok 2. Variabel terikat: penurunan perilaku merokok pasien *suspect lung cancer*.

23. Judul: **Penerapan panduan konsultasi di lapangan terhadap penurunan perilaku merokok pasien suspect lung cancer.** Petugas klinik diberikan buku panduan dan diminta menerapkannya kepada pasiennya. Jenis penelitian: eksperimen, dengan 2 kelompok. Responden: pasien *suspect lung cancer*. Variabel bebas; penerapan panduan konsultasi di lapangan sebagai kelompok 1 dan penerapan panduan konsultasi pada pasien simulasi (misalnya pada sesama petugas kesehatan) sebagai kelompok 2. Variabel terikat: penurunan perilaku merokok pasien *suspect lung cancer*.
24. Judul: Pengaruh penerapan kebijakan fasilitasi pengobatan bagi pasien klinik yang bersedia melakukan *screening* paru terhadap penurunan perilaku merokok pasien *suspect lung cancer*. Semisal, ada kebijakan pengobatan gratis dari pemerintah bagi pasien yang bersedia melakukan *screening* pada minggu 1 setelah diminta disarankan oleh dokter. Jenis penelitian: eksperimen, dengan 2 kelompok. Responden: pasien *suspect lung cancer* yang disarankan untuk *screening*. Variabel bebas: perolehan fasilitasi gratis pengobatan bagi pasien *suspect lung cancer* yang bersedia melakukan *screening* sesaat setelah mendapat saran dokter,

sebagai kelompok 1 dan tidak mendapat fasilitas pengobatan gratis bagi mereka yang menunda pelaksanaan *screening*, sebagai kelompok 2. Variabel terikat: penurunan perilaku merokok, yaitu pengurangan jumlah batang rokok yang dihisap per hari.

25. Judul: **Penerapan model rujukan “prioritas” ke klinik paru-paru terhadap peningkatan jumlah pasien dan keteraturan kunjungan pasien ke klinik paru-paru.**

Rujukan yang dimaksud adalah pengiriman pasien dari klinik umum ke klinik khusus cancer paru. Rujukan “prioritas” adalah kemudahan untuk mendapatkan pelayanan tanpa antrian. Jenis penelitian: eksperimen menggunakan 2 kelompok. Responden: pasien klinik umum yang dirujuk ke klinik khusus cancer paru. Variabel bebas: Penerapan model rujukan “prioritas” bagi pasien rujukan yang menandatangani form “bersedia rutin datang ke klinik paru-paru” sebagai kelompok 1 dan bagi yang tidak menandatangani form tersebut, tidak mendapatkan rujukan prioritas tersebut, kelompok 2. Variabel terikat adalah peningkatan jumlah pasien dan keteraturan kunjungan pasien ke klinik paru-paru.

26. Judul: **Pengaruh penggunaan strategi *person-centered* dalam pelatihan pasien klinik paru yang masih merokok terhadap kesediaan pasien untuk quit smoking dan stop merokok.** Jenis penelitian: eksperimen, menggunakan 2 kelompok. Responden adalah pasien klinik paru yang masih merokok. Responden dibagi ke dalam 2 kelompok, yaitu kelompok responden yang dilatih menggunakan strategi *person centered* dan kelompok yang menggunakan strategi *subject matter curriculum centered*. Strategi *person centered* adalah pelatihan yang materi yang dikumpulkan dari permasalahan yang dialami peserta dan kemudian mencari solusi. Strategi *subject matter curriculum centered* adalah pelatihan yang materinya disusun berdasarkan acuan (materi terkait dengan perilaku merokok dan cancer paru) yang harus diketahui peserta. Variabel bebas adalah pelatihan dengan strategi *person centered* sebagai kelompok 1 dan model pelatihan yang berbasis pada *subject matter curriculum centered* sebagai kelompok 2. Variabel terikat adalah kesediaan pasien untuk *quit smoking* dan stop merokok.
27. Judul: **Pengaruh pendayagunaan survivor terhadap kesediaan quit smoking pada pasien *suspect lung cancer*.**

Jenis penelitian adalah eksperimen menggunakan 2 kelompok. Responden adalah pasien *suspect lung cancer*. Variabel bebas adalah pendayagunaan survivor sebagai konsultan (kelompok 1), dan penggunaan non-survivor yang dalam hal ini adalah petugas kesehatan klinik paru-paru sebagai kelompok 2. Variabel terikat adalah kesediaan *quit smoking* pada pasien *suspect lung cancer*.

28. Judul: **Pendayagunaan *smoking survivor* sebagai educator yang dilengkapi dengan buku saku terhadap perubahan perilaku merokok pasien *suspect lung cancer*.** Para survivor dilatih terlebih dahulu tentang prinsip dan tugasnya sebagai educator. Buku saku berisi informasi terkait perilaku merokok dengan cancer paru-paru, *success story* para survivor, dan kalender monitoring jumlah rokok yang dihisap responden per hari. Jenis penelitian: eksperimen menggunakan 2 kelompok. Responden adalah pasien *suspect lung cancer* yang masih merokok. Variabel bebas pendayagunaan *smoking survivor* sebagai educator yang dilengkapi dengan buku saku untuk responden sebagai kelompok 1 dan pendayagunaan *smoking survivor* tanpa buku saku untuk responden sebagai kelompok 2. Variabel terikat: perubahan perilaku merokok pasien

*suspect lung cancer* yang meliputi pengetahuan, kesediaan *quit smoking*, jumlah rokok yang dihisap per hari, serta *stop smoking*.

Secara sistematis pembahasan tersebut di atas dapat dilihat pada sajian berupa tabel berikut ini:

| No | Judul                                                                                                  | Jenis Penelitian                         | Responden/<br>Sasaran                              | Variabel bebas                                                                                              | Variabel terikat              | Keterangan                                                                                               |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Pendayagunaan ex-smoker sebagai mentor upaya <i>stop smoking</i> pada pasien klinik kanker paru-paru.  | Eksperimen dengan kelompok pembandingan  | Pasien klinik kanker paru-paru yang masih merokok. | Pendayagunaan ex-smoker sebagai mentor                                                                      | Perilaku <i>Stop Smoking</i>  | Kelompok 1: mentoring kelompok 2: non-mentor (dipilih peran konsultan)                                   |
| 2  | The role of smoking survivor as an educator completed with pocket book on suspect lung cancer patient. | Eksperimen dengan menggunakan 2 kelompok | Pasien klinik paru-paru yang masih merokok         | Pendayagunaan <i>smoking survivor</i> sebagai educator dilengkapi dengan <i>pocket book</i> dan <i>non-</i> | Responden <i>Stop smoking</i> | Kelompok 1: educator dengan <i>pocket book</i><br><br>Kelompok 2; educator dengan <i>non-pocket book</i> |

|   |                                                                                                              |                                          |                                                        |                                                                                          |                                              |                                                                                                                    |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|--------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                                                                                              |                                          |                                                        | <i>pocket book</i> .<br><i>Pocket book</i> diberikan kepada responden                    |                                              | (misalnya: leaflet)                                                                                                |
| 3 | Penggunaan <i>pocket book</i> terhadap kesiapan <i>quit-smoking</i> pada pasien <i>suspect lung cancer</i> . | Experimen, dengan menggunakan 2 kelompok | Pasien <i>suspect lung cancer</i> yang merokok.        | Penggunaan <i>pocket book</i> dan <i>non-pocket book</i> yang diberikan kepada responden | Kesiapan responden untuk <i>quit smoking</i> | Kelompok 1: penggunaan <i>pocket book</i><br><br>Kelompok 2: penggunaan <i>non-pocket book</i> (misalnya: leaflet) |
| 4 | Penggunaan <i>pocket book</i> terhadap kesiapan <i>quit-smoking</i> pada                                     | Experimen, dengan menggunakan 2 kelompok | Keluarga pasien <i>suspect lung cancer</i> yang (juga) | Penggunaan <i>pocket-book</i> dan <i>non-pocket book</i> yang                            | Kesiapan keluarga pasien yang (juga) merokok | Kelompok 1: penggunaan <i>pocket book</i><br><br>Kelompok 2: penggunaan                                            |



|   | keluarga pasien<br><i>suspect lung cancer.</i>                                              |                                          | merokok.                                                         | diberikan<br>kepada<br>responden                                                              | untuk <i>quit smoking</i>                                                                  | <i>non-pocket book</i> (misalnya leaflet)                                                                       |
|---|---------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5 | Penggunaan bahan bacaan <i>booklet</i> terhadap kesediaan pasien untuk dirujuk              | Experimen, dengan menggunakan 2 kelompok | Pasien klinik suspek kanker paru yang masih merokok              | Penggunaan bahan bacaan <i>booklet</i> dan <i>non-booklet</i> yang diberikan kepada responden | Kesediaan pasien <i>suspect cancer paru</i> yang masih merokok untuk <i>quit smoking</i> . | Kelompok 1:<br>penggunaan <i>booklet</i><br><br>Kelompok 2:<br>penggunaan <i>non-booklet</i> (misalnya leaflet) |
| 6 | Penggunaan bahan bacaan <i>booklet</i> pada pasien yang telah dirujuk terhadap kesediaannya | Experimen, dengan menggunakan 2 kelompok | Pasien suspect lung cancer yang masih merokok yang telah dirujuk | Penggunaan bahan bacaan tertulis <i>booklet</i> dan <i>non-booklet</i> yang diberikan         | Kesediaan responden menerima tawaran program berhenti merokok.                             | Kelompok 1:<br>menggunakan bahan bacaan <i>booklet</i><br><br>Kelompok 2:<br>menggunakan bahan bacaan           |

|   |                                                                                                                                                              |                                          |                                                       |                                                                                  |                                                                   |                                                                                                           |
|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|-------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | menerima tawaran program berhenti merokok                                                                                                                    |                                          |                                                       | kepada responden                                                                 |                                                                   | <i>non-booklet</i> (misalnya : leaflet)                                                                   |
| 7 | Penggunaan <i>booklet</i> pada pasien yang telah mengikuti program berhenti merokok terhadap keikutsertaan/ partisipasi mereka pada program berhenti merokok | Experimen, dengan menggunakan 2 kelompok | Pasien yang menerima tawaran program berhenti merokok | penggunaan <i>booklet</i> dan <i>non-booklet</i> yang diberikan kepada responden | Kesediaan responden untuk ikutserta pada program berhenti merokok | Kelompok 1: penggunaan <i>booklet</i><br><br>Kelompok 2: penggunaan <i>non-booklet</i> (misalnya leaflet) |

|   |                                                                                                                                                                                     |                                            |                                                                   |                                                                                  |                                                                                                                                   |                                                                                                           |
|---|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 8 | Penggunaan <i>booklet</i> pada pasien yang telah mengikuti program berhenti merokok terhadap keikutsertaan mereka pada program berhenti merokok sampai tahap <i>follow up (irv)</i> | Experimen, dengan menggunakan 2 kelompok   | Pasien klinik paru yang telah mengikuti program berhenti merokok. | Penggunaan <i>booklet</i> dan <i>non-booklet</i> yang diberikan kepada responden | Keikutsertaan responden pada program berhenti merokok sampai tahap <i>follow up</i> menggunakan <i>interactive responds (irv)</i> | Kelompok 1: penggunaan <i>booklet</i><br><br>Kelompok 2: penggunaan <i>non-booklet</i> (misalnya leaflet) |
| 9 | Pengaruh pelatihan pada petugas klinik paru-paru sebagai                                                                                                                            | Eksperimen, dengan menggunakan 2 kelompok. | pasien suspect lung cancer yang masih                             | pelatihan kepada petugas klinik paru-paru sebagai                                | kesadaran responden untuk berhenti                                                                                                | Kelompok 1: pelatihan sebagai motivator                                                                   |

|    |                                                                                                                     |                                           |                                         |                                                                   |                                            |                                                                                                                              |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | motivator terhadap kesadaran pasien tentang pentingnya berhenti merokok                                             |                                           | merokok.                                | motivator dan non-motivator                                       | merokok                                    | Kelompok 2: pelatihan sebagai non-motivator (yaitu sebagai konsultan).                                                       |
| 10 | Pengaruh pelatihan pada petugas klinik paru-paru sebagai motivator terhadap rutinitas pasien datang ke klinik paru. | Eksperimen dengan menggunakan 2 kelompok. | Pasien yang datang ke klinik paru-paru. | Pelatihan petugas klinik paru sebagai motivator dan non-motivator | Responden rutin datang ke klinik paru-paru | <p>Kelompok 1: pelatihan sebagai motivator</p> <p>Kelompok 2: pelatihan sebagai non-motivator (yaitu sebagai konsultan).</p> |

|    |                                                                                                                                                                   |                                           |                                         |                                                                         |                                                                                        |                                                                                                                             |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 11 | Pengaruh pelatihan pada petugas klinik paru-paru sebagai motivator terhadap kesadaran responden tentang pentingnya berhenti merokok dan kesiapan berhenti merokok | Eksperimen dengan menggunakan 2 kelompok. | Pasien yang datang ke klinik paru-paru. | Pelatihan petugas klinik paru-paru. sebagai motivator dan non-motivator | Kesadaran responden tentang pentingnya berhenti merokok dan kesiapan berhenti merokok. | Kelompok 1:<br>pelatihan sebagai motivator<br><br>Kelompok 2:<br>pelatihan sebagai non-motivator (yaitu sebagai konsultan). |
| 12 | Pengaruh pelatihan pada petugas klinik paru-paru                                                                                                                  | Eksperimen, dengan menggunakan 2          | Pasien klinik paru-paru                 | Pelatihan pada petugas klinik paru yang                                 | kesadaran responden tentang pentingnya                                                 | Kelompok 1:<br>pelatihan diberi pegangan buku materi                                                                        |

|    |                                                                                                                   |                                           |                         |                                                                                                                   |                                                                                             |                                                                                                                              |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | sebagai motivator, yang dilengkapi buku pegangan terhadap kesadaran pasien tentang pentingnya berhenti merokok    | kelompok                                  |                         | dilengkapi buku materi pelatihan dan yang tidak diberi buku pegangan materi pelatihan.                            | berhenti merokok.                                                                           | pelatihan<br>Kelompok 2:<br>pelatihan tidak diberi buku pegangan berisi materi pelatihan                                     |
| 13 | Pengaruh pelatihan pada petugas klinik paru-paru sebagai motivator dilengkapi buku pegangan terhadap pengetahuan, | Eksperimen, dengan menggunakan 2 kelompok | Pasien klinik paru-paru | Pelatihan pada petugas klinik paru-paru yang dilengkapi buku materi pelatihan dan yang tidak diberi buku pegangan | Pengetahuan , kesadaran responden tentang pentingnya berhenti merokok dan kesiapan berhenti | Kelompok 1:<br>pelatihan diberi pegangan buku materi pelatihan<br>Kelompok 2:<br>pelatihan tidak diberi buku pegangan berisi |

|    | kesadaran pasien tentang pentingnya berhenti merokok dan kesiapan berhenti merokok.                                                      |                                           |                    | materi pelatihan.                                                                                                                            | merokok.                                                                                             | materi pelatihan                                                                                             |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 14 | Peran motivator dilengkapi <i>pocket book</i> bagi pasien klinik paru terhadap pengetahuan, kesadaran pasien tentang pentingnya berhenti | Eksperimen, dengan menggunakan 2 kelompok | Pasien klinik paru | Pendayagunaan petugas klinik sebagai motivator dilengkapi <i>pocket book</i> dan <i>non-pocket book</i> .<br><i>Pocket book</i> berisi pesan | pengetahuan , kesadaran responden tentang pentingnya berhenti merokok dan kesiapan berhenti merokok. | Kelompok 1: responden diberi <i>pocket book</i><br><br>Kelompok 2: responden tidak diberi <i>pocket book</i> |

|    |                                                                                                                        |                                                    |                                                                                    |                                                                                                                                                                                                      |                                                           |                                                                                                                                                               |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | merokok dan<br>kesiapan<br>berhenti<br>merokok.                                                                        |                                                    |                                                                                    | kesehatan<br>dan <i>success<br/>story</i> dari<br>para ex-<br>smoker.                                                                                                                                |                                                           |                                                                                                                                                               |
| 15 | Pemanfaatan<br><i>pocket book</i><br>terhadap<br>peningkatan<br>pengetahuan<br>pasien <i>suspect<br/>lung cancer</i> . | Eksperimen,<br>dengan<br>menggunakan 2<br>kelompok | Pasien<br><i>suspect lung<br/>cancer</i> yang<br>datang ke<br>klinik paru-<br>paru | Pemberian<br><i>pocket book</i><br>pada<br>responden<br>sebagai<br>kelompok 1<br>dan tanda<br>pemberian<br><i>pocket book</i><br>pada<br>responden<br>sebagai<br>kelompok 2<br>namun hanya<br>diberi | Pengetahuan<br>pasien<br><i>suspect lung<br/>cancer</i> . | <i>Pocket book</i><br>berisi informasi<br>(paparan bahan<br>kimia<br>carcinogenic<br>dan kerentanan<br>individu serta<br>akibatnya<br>terhadap<br>kesehatan). |



|    |                                                                                                                                      |                                           |                                                             |                                                                                                                                                            |                                                                       |                                                                                                                                                                          |  |  |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|    |                                                                                                                                      |                                           |                                                             | nasehat yang biasa dilakukan oleh petugas klinik.                                                                                                          |                                                                       |                                                                                                                                                                          |  |  |
| 16 | Pemanfaatan <i>pocket book</i> terhadap pengetahuan, sikap dan kesediaan pasien <i>suspect lung cancer</i> untuk <i>quit smoking</i> | Eksperimen, dengan menggunakan 2 kelompok | Pasien <i>suspect lung cancer</i> untuk <i>quit smoking</i> | Pemberian <i>pocket book</i> pada responden sebagai kelompok 1 dan tanda pemberian <i>pocket book</i> pada responden sebagai kelompok 2 namun hanya diberi | Pengetahuan , sikap dan kesediaan responden untuk <i>quit smoking</i> | Pocket book berisi informasi (paparan bahan kimia carcinogenic dan kerentanan individu serta akibatnya terhadap kesehatan) dan <i>success story</i> dari para ex-smoker. |  |  |

|    |                                                                                                                 |                                            |                                     |                                                                                                                                                                          |                                                 |                                                                                             |  |  |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|
|    |                                                                                                                 |                                            |                                     | nasehat yang biasa dilakukan oleh petugas klinik.                                                                                                                        |                                                 |                                                                                             |  |  |
| 17 | Pendayagunaan <i>smoking survivor</i> sebagai educator terhadap pengetahuan pasien <i>suspect lung cancer</i> . | Eksperimen, dengan menggunakan 2 kelompok. | Pasien <i>suspect lung cancer</i> . | Pendayagunaan <i>smoking survivor</i> sebagai educator sebagai kelompok 1, dan <i>smoking educator</i> sebagai non-educator (dalam hal ini ditentukan sebagai konsultan) | Pengetahuan pasien <i>suspect lung cancer</i> . | <i>Smoking survivor</i> diberi pelatihan dulu tentang prinsip dan tugasnya sebagai educator |  |  |

|    |                                                                                                                                                                                        |                                            |                                     |                                                                                                                                                               |                                                        |                                                                                                                                                                                            |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 18 | Pendayagunaan <i>smoking survivor</i> sebagai educator dilengkapi dengan brosur terhadap pengetahuan, sikap dan kesediaan <i>quit smoking</i> dari pasien <i>suspect lung cancer</i> . | Eksperimen, dengan menggunakan 2 kelompok. | Pasien <i>suspect lung cancer</i> . | Pendayagunaan <i>smoking survivor</i> dengan memberi brosur kepada responden sebagai kelompok 1 dan tanpa memberi brosur kepada responden sebagai kelompok 2. | Pengetahuan, sikap dan kesediaan <i>quit smoking</i> . | Brosur berisi pesan risiko jika merokok terhadap kanker paru dan keuntungan jika meninggalkan perilaku merokok serta testimoni dari para ex-smoker. Brosur diberikan kepada pasien klinik. |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|-------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|    |                                                                                                                                                                                                                  |                                                 |                                                             |                                                                                                                                                                                                                 |                                                                     |                                                                                                                                      |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 19 | <p>Penggunaan buku saku pada pasien <i>suspect lung cancer</i> terhadap perilaku pasien <i>suspect lung cancer</i> berhenti merokok.</p> <p>Responden: pasien <i>suspect lung cancer</i> yang masih merokok.</p> | <p>Ekperimen, dengan menggunakan 2 kelompok</p> | <p>Pasien <i>suspect lung cancer</i> yang masih merokok</p> | <p>Pemberian buku saku kepada responden sebagai kelompok 1, dan tanpa pemberian buku saku kepada responden sebagai kelompok 2 namun hanya adanya pesan yang biasa diberikan oleh petugas klinik kepada smua</p> | <p>Perilaku pasien <i>suspect lung cancer</i> berhenti merokok.</p> | <p>Buku saku berisi pesan tentang risiko jika merokok dan keuntungan jika meninggalkannya. Buku saku diberikan kepada responden.</p> |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



|    |                                                                                                                                                                                 |                                                   |                                              |                                                                                                                                                                                                                                          |                                                            |                                                                                                                                  |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 21 | <p>Pendayagunaan survivor sebagai educator dilengkapi dengan fasilitas <i>screening</i> “gratis” bagi pasien klinik paru terhadap penurunan jumlah rokok yang dihisap/hari.</p> | <p>Eksperimen, dengan menggunakan 2 kelompok.</p> | <p>Pasien klinik paru yang masih merokok</p> | <p>Pemberlakuan <i>screening</i> gratis bagi pasien klinik paru-paru yang masih merokok dan bersedia berhenti merokok sebagai kelompok 1 dan tidak mendapatkan fasilitas <i>screening</i> gratis bagi pasien yang masih merokok tapi</p> | <p>Penurunan jumlah rokok yang dihisap responden/hari.</p> | <p>Semisal <i>screening</i> gratis merupakan kebijakan pemerintah (Kementerian Kesehatan) bagi para pasien klinik paru-paru.</p> |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|    |                                                                                                                             |                                                              |                                                               |                                                                                                                       |                                                                |                                                           |  |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--|
|    |                                                                                                                             |                                                              |                                                               | tidak menandatangani pernyataan kesediaan berhenti merokok sebagai kelompok 2.                                        |                                                                |                                                           |  |
| 22 | Pendidikan kesehatan konteks merokok dan <i>lung cancer</i> pada tenaga kesehatan di klinik paru sebagai konsultan terhadap | Jenis penelitian: eksperimen, dengan menggunakan 2 kelompok. | Pasien <i>suspect lung cancer</i> yang datang ke klinik paru. | Pendidikan kesehatan konteks merokok dan <i>lung cancer</i> sebagai konsultan sebagai kelompok 1 dan bukan pendidikan | Penurunan perilaku merokok pasien <i>suspect lung cancer</i> . | Pendidikan kesehatan diberikan kepada petugas klinik paru |  |

|    |                                                                                                         |                                            |                                                              |                                                                                                                          |                                                                                          |                                                                                                         |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | penurunan perilaku merokok pasien <i>suspect lung cancer</i> .                                          |                                            |                                                              | kesehatan tetapi penyebaran konteks merokok dan <i>lung cancer</i> pada tenaga kesehatan klinik paru sebagai kelompok 2. |                                                                                          |                                                                                                         |
| 23 | Penerapan panduan konsultasi di lapangan terhadap penurunan perilaku merokok pasien <i>suspect lung</i> | Eksperimen, dengan menggunakan 2 kelompok. | Pasien <i>suspect lung cancer</i> yang datang ke klinik paru | Penerapan panduan konsultasi di lapangan sebagai kelompok 1 dan penerapan panduan                                        | Penurunan perilaku merokok pasien <i>suspect lung cancer</i> , yang meliputi pengetahuan | Petugas klinik diberikan buku panduan dan diminta menerapkannya kepada pasiennya.<br><br>Penerapan buku |



|    |                                                                                                                                                                         |                                                    |                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                             |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | <i>cancer</i> .<br>Variabel bebas;<br>penerapan                                                                                                                         |                                                    |                                                                                                                              | konsultasi<br>pada pasien<br>simulasi<br>sebagai<br>kelompok 2.                                                                                                                         | , kesadaran<br>untuk<br>berhenti<br>merokok<br>dan berhenti<br>merokok.                                                         | panduan<br>konsultasi<br>dilakukan pada<br>pasien simulasi<br>(misalnya<br>diterapkan pada<br>sesama petugas<br>kesehatan).                                                 |
| 24 | Pengaruh<br>penerapan<br>kebijakan<br>fasilitasi<br>pengobatan<br>bagi pasien<br>klinik yang<br>bersedia<br>melakukan<br><i>screening</i> paru<br>terhadap<br>penurunan | Eksperimen,<br>dengan<br>menggunakan 2<br>kelompok | Responden:<br>pasien<br><i>suspect lung</i><br><i>cancer</i> yang<br>disarankan<br>untuk<br><i>screening</i><br>oleh dokter. | Perolehan<br>fasilitasi<br>gratis<br>pengobatan<br>bagi pasien<br><i>suspect lung</i><br><i>cancer</i> yang<br>bersedia<br>melakukan<br><i>screening</i><br>sewaktu setelah<br>mendapat | Penurunan<br>perilaku<br>merokok,<br>yaitu<br>mengurangi<br>jumlah<br>batang<br>rokok yang<br>dihisap<br>responden<br>per hari. | Semisal, ada<br>kebijakan<br>pengobatan<br>gratis dari<br>pemerintah<br>bagi pasien<br>yang bersedia<br>melakukan<br><i>screening</i><br>sewaktu setelah<br>disarankan oleh |

|    |                                                                              |                                           |                                                               |                                                                                                                                                             |                                                              |                                                                    |
|----|------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|
|    | perilaku merokok pasien <i>suspect lung cancer</i> .                         |                                           |                                                               | saran dokter, sebagai kelompok 1 dan tidak mendapat fasilitas pengobatan gratis bagi mereka yang menunda pelaksanaan <i>screening</i> , sebagai kelompok 2. |                                                              | dokter.                                                            |
| 25 | Penerapan model rujukan “prioritas” ke klinik paru-paru terhadap peningkatan | Eksperimen dengan menggunakan 2 kelompok. | Pasien klinik umum yang dirujuk ke klinik khusus cancer paru- | Penerapan model rujukan “prioritas” bagi pasien rujukan yang                                                                                                | Peningkatan jumlah pasien dan keterangan kunjungan pasien ke | Rujukan yang dimaksud adalah pengiriman pasien dari klinik umum ke |

|  |                                                                     |  |       |                                                                                                                                                                                                            |                   |                                                                                                                        |
|--|---------------------------------------------------------------------|--|-------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | jumlah pasien dan keterangan kunjungan pasien ke klinik paru- paru. |  | paru. | menandatangani formulir “bersedia rutin datang ke klinik paru-paru” sebagai kelompok 1 dan bagi tidak bersedia menandatangani formulir tersebut, tidak mendapatkan rujukan “prioritas” sebagai kelompok 2. | klinik paru-paru. | klinik khusus cancer paru-paru.<br><br>Rujukan “prioritas” adalah kemudahan untuk mendapatkan pelayanan tanpa antrian. |
|--|---------------------------------------------------------------------|--|-------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|    |                                                                                                                                                                                      |                                           |                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                          |                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                               |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 26 | Pengaruh penggunaan strategi <i>person-centered</i> dalam pelatihan pasien klinik paru-paru yang masih merokok terhadap kesediaan pasien untuk <i>quit smoking</i> dan stop merokok. | Eksperimen, dengan menggunakan 2 kelompok | Pasien klinik paru-paru yang masih merokok. Responden dibagi ke dalam 2 kelompok, yaitu kelompok responden yang dilatih menggunakan strategi <i>person centered</i> dan kelompok yang menggunakan strategi | Pelatihan dengan strategi <i>person centered</i> sebagai kelompok 1 dan model pelatihan yang berbasis pada <i>subject matter curriculum centered</i> sebagai kelompok 2. | Kesediaan pasien untuk <i>quit smoking</i> dan stop merokok. | Strategi <i>person centered</i> adalah pelatihan yang materi yang dikumpulkan dari permasalahan yang dialami peserta dan kemudian mencari solusi. <i>Subject matter curriculum centered</i> adalah pelatihan yang materinya disusun berdasarkan acuan (materi |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|    |                                                                                                                 |                                           |                                                      |                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                               |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                 |                                           | <i>subject matter curriculum centered.</i>           |                                                                                                                                             | terkait dengan perilaku merokok dan cancer paru-paru) yang harus diketahui peserta.                                                                                           |
| 27 | Pengaruh pendayagunaan survivor terhadap kesediaan <i>quit smoking</i> pada pasien <i>suspect lung cancer</i> . | Eksperimen dengan menggunakan 2 kelompok. | Pasien <i>suspect lung cancer</i> yang masih merokok | Pendayagunaan survivor sebagai konsultan (kelompok 1), dan penggunaan non-survivor yang dalam hal ini adalah petugas kesehatan klinik paru- | Kesediaan responden <i>quit smoking</i>                                                                                                                                       |
|    |                                                                                                                 |                                           |                                                      |                                                                                                                                             | Survivor adalah para ex-smoker dengan syarat inklusi lebih dari 3 tahun stop merokok, dengan asumsi setelah 3 tahun tersebut perilaku stop merokok sudah permanen (bebas dari |

|    |                                          |                                 |                                           |                                          |                            |                                               |                                                                                                                                                                                               |
|----|------------------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------------|------------------------------------------|----------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 28 | Pendayagunaan<br><i>smoking survivor</i> | Eksperimen dengan menggunakan 2 | Pasien<br><i>suspect lung cancer</i> yang | Pendayagunaan<br><i>smoking survivor</i> | Perubahan perilaku merokok | Para survivor dilatih terlebih dahulu tentang | kekambuhan).<br><br>Penentuan petugas kesehatan sebagai perlakuan pembandingan karena tugas mereka adalah memberitahu untuk stop merokok kepada semua pasien yang datang ke klinik paru paru. |
|----|------------------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------------|------------------------------------------|----------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|  |                                                                                                                           |           |                |                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                  |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | sebagai educator yang dilengkapi dengan buku saku terhadap perubahan perilaku merokok pasien <i>suspect lung cancer</i> . | kelompok. | masih merokok. | sebagai educator yang dilengkapi dengan buku saku untuk responden sebagai kelompok 1 dan pendayagunaan <i>smoking survivor</i> tanpa buku saku untuk responden sebagai kelompok 2 | pasien <i>suspect lung cancer</i> yang meliputi pengetahuan, kesiediaan <i>quit smoking</i> , jumlah rokok yang dihisap per hari, serta <i>stop smoking</i> . | prinsip dan tugasnya sebagai educator. Buku saku berisi informasi terkait perilaku merokok dengan <i>cancer paru, success story</i> para <i>survivor</i> , dan kalender monitoring jumlah rokok yang dihisap responden per hari. |
|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

## **BAB 8**

### **PENUTUP**

Untuk mengembangkan penelitian kesehatan berbasis artikel jurnal atau lebih khusus dalam menentukan intervensi penelitian eksperimen berbasis artikel jurnal, ada 5 langkah. Langkah pertama adalah menentukan topik dan masalah penelitian (telah diuraikan pada Bab 3). Pada langkah ini memerlukan ketepatan untuk menentukan masalah penelitian. Tidak semua masalah kesehatan dapat diangkat sebagai masalah penelitian.

Langkah kedua adalah mengakses artikel jurnal (telah diuraikan pada Bab 4). Pada langkah ini diperlukan ketelatenan untuk memilih judul artikel yang relevan. Selain itu juga perlu ketepatan dalam menuliskan kata kunci pada website penyedia jurnal, yang dalam buku ini digunakan <http://e-resources.pnri.go.id> . Anda dapat juga menggunakan sumber lain.

Langkah ketiga adalah melakukan analisis isi artikel yang terpilih (telah diuraikan pada Bab 5). Pada langkah ini diperlukan ketelatenan untuk mencermati *full text* dari judul



artikel yang telah kita pilih. Beberapa pesan atau peluang bagi peneliti berikutnya terdapat pada saran, diskusi dan keterbatasan penelitian. Temukan kata atau kalimat yang memberikan peluang bagi penelitian yang akan datang/selanjutnya.

Langkah keempat adalah mencermati point-point temuan (dari penelitian yang lalu) dan mengembangkan judul yang mengandung kebaharuan (telah diuraikan pada Bab 6). Pada langkah ini memerlukan keluasan wawasan calon peneliti untuk mencari kebaharuan dari hasil penelitian yang lalu. Beberapa penelitian yang lalu yang jenisnya non eksperimen (survey) juga dapat digunakan informasinya. Biasanya hasil penelitiannya berupa saran agar temuannya untuk diterapkan. Dengan demikian peneliti berikutnya hanya perlu menerapkan saja dan tidak terlalu dituntut untuk membuat kebaharuan.

Langkah kelima atau terakhir adalah mengembangkan penelitian kesehatan yang mempunyai *Novelty* (telah diuraikan pada Bab 7). Pada langkah ini diperlukan sedikit pengetahuan tentang dasar-dasar penelitian terutama jenis penelitian eksperimen kuasi yang menggunakan minimal 2 kelompok. Kelompok pembanding diperlukan untuk meningkatkan validitas internal penelitian tersebut.

Buku ini mengangkat kasus: perilaku merokok pada pasien *suspect lung cancer*. Dengan menggunakan langkah-langkah ini perlu dicari upaya intervensi apa yang tepat dan mempunyai kebaharuan. Dari sumber <http://e-resouces.pnri.go.id> diperoleh sebanyak 12 judul artikel yang kemudian dikembangkan menjadi 28 penelitian eksperimen. Apabila peneliti menggunakan langkah-langkah ini dipastikan tidak akan menemui kesulitan untuk mendapatkan judul dan penelitian ber-novelty. Selamat mencoba.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Dirjen Dikti Kemendikbud. Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Pangkat/ Jabatan Akademik Dosen. 2014.
2. Menteri Hukum dan HAM RI. Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 92 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jabatan Fungsional Dosen. 2014.
3. Abdul Hamid. Lampiran Permendikbud 92 tahun 2014 Juknis Pelaksanaan Penilaian Angka Kredit Jafung Dosen [Internet]. 2014. Available from: [www.abdul-hamid.com](http://www.abdul-hamid.com)
4. Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 27 tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya. 2013.
5. Pusklatnakes tahun 2014 Badan PPSDM Kesehatan. Pedoman Penghitungan Beban Kerja Dosen Poltekkes

Kemenkes. 2014.

6. Universitas Sebelas Maret. Peraturan Rektor Universitas Sebelas Maret Nomor 17/UN27/HK/2018 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan Program Magister dan Program Doktor. 2018 p. 13–5.
7. Center NCIU of KC. 1. Strategies to Promote Smoking Cessation in Patients with Newly Diagnosed or Recurrent Lungor Head and Neck Cancer Optimization of Smoking Cessation Strategies in Community Cancer Programs for Newly Diagnosed or Recurrent Lung and Head and Neck Cancer P. USA NCI (National Cancer Inst Natl Institutes Heal [Internet]. 2016; Available from: <https://clinicaltrials.gov/ct2/show/NCT02048917>
8. Underwood, J Michael; Hyde-Rolland, Samantha J; Thornsness, Julia; Stewart SL. A Novel Public Health Approach to Measuring Tobacco Cessation Needs Among CCancer Survivors in Alaksa. J Community Heal. 2017;42:956–61.
9. Mc Bride, Colleen; Halabi, Susan; Bepler, Gerold; Lyna, Pauline; Mc Intyre, Lauren; Lipkus, Isaac; Albright J. Maximizing the Motivational Impact of Feedback of

Lung Cancer Suceptibility on Smokers' Desire to Quit. J Health Commun. 2000;5:229–41.

10. Cooley ME; Dana-Farber Cancer Institute, Boston, MA 02115 U mary\_cooley@dfci.harvard. ed., KT F, Q W, K R, S M, L S, et al. Health behaviors, readiness to change, and interest in health promotion programs among smokers with lung cancer and their family members: a pilot study. Cancer Nurs. 2013;36.(2):145–54.
11. Davidson, SM; Boldt, RG; Louiie A. How can we better help cancer patients quit smoking? The London Regional Cancer Program experience with smoking cessatuin. J Curr Oncol. 2018;25(3):226–30.
12. Simmons, Vani Nath; Litvin, Erika B; Patel, Riddhi D; Jacobson, Paul B; McCaffrey, Judith C; Bepler, Gerold; Quinn, Gwendolyn P; Brandon TH. Patient-provider Communication and Prespectives on Smoking Cessation and Relapse in the Oncology Setting. Patient Educ Counseling. 2009;77(3):398–403.
13. Bold, Kristen W; Toll, Benyamin A; Cartmel, Brenda; Ford, Bennie B; Rojewski, Alana M; Gueorguieva, Ralitzia; O'Malley, Stephanie S; Fucito LM. Personalized

Intervention Program: Tobacco Treatment for Patients at Risk for Lung Cancer. *J Smok Cessat.* 2018;13(4):244–7.

14. Sharma A, Bansal-Travers M, Celestino P, Fine J, Reid ME, Hyland A, et al. Using a Smoking Cessation Quitline to Promote Lung Cancer Screening. *Am J Health Behav.* 2018;42(6):85–100.
15. Calendar Bijay Nair, Ahmed Safar, Willas Garrison AS& PM. Smoking Cessation Among Patients in a Cancer Clinic: Evaluation of a Novel, Motivational Stop-Smoking Pocket Calendar. *J Cancer Educ.* 2009;24(3):2010–1.
16. Rojewski AM, Zuromski KL, Toll BA, Rojewski AM, Zuromski KL, Strategies BAT. Expert Review of Respiratory Medicine Strategies for smoking cessation among high risk populations to prevent lung cancer. *Expert Rev Respir Med* [Internet]. Taylor & Francis; 2017;11(2):85–7. Available from: <http://dx.doi.org/10.1080/17476348.2017.1267571>
17. Nicholas A. Zwar, Nicholas A. Zwar, Robyn L. Richmond NAZ& RLR. Role of the general practitioner in smoking cessation. *Drug Alcohol Rev.* 2006;25(1).

18. Jasmine A. Mena GGA& JOP. The Influence of Engagement and Satisfaction on Smoking Cessation Interventions: A Qualitative Study. *Subst Use Misuse* V. 2017;52(3).
19. Chrystal D. Tunstall DG& SMH. 13. Quitting Smoking. *Int J Addict Volu.* 1985;20(6-7).
20. Janet L. Thomas, Tracy A. Gerber MS, Tabetha A. Brockman MS , Christi A. Patten DRSM& KPOM. Willingness Among College Students to Help a Smoker Quit. *J Am Coll Heal.* 2008;57(3).
21. Kelly Bolger, Kimberly Carter, Lisa Curtin, Denise M. Martz SGG& KDM. Motivational Interviewing for Smoking Cessation Among College Students. *J J Coll Student Psychother Vol 24, 2010 - Issue 2* [Internet]. 2010;24(2). Available from: <https://e-resources.perpusnas.go.id:2161/doi/full/10.1080/87568220903558661?scroll=top&needAccess=true>

## TENTANG PENULIS



Lucky Herawati, lahir di Surabaya 8 Agustus 1953. Lulus Akademi Penilik Kesehatan Surabaya tahun 1974, lulus Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia, sebagai lulusan terbaik tahun 1986, lulus Fakultas Pasca Sarjana Universitas Indonesia, sebagai mahasiswa terbaik tahun 1991, lulus Program Doktor Fakultas Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta, konsentrasi Penelitian dan Evaluasi Pendidikan, sebagai lulusan pertama program Doktor dengan predikat Cumlaude tahun 2004. Tahun 2018 sebagai Profesor pertama di lingkungan Poltekkes Kemenkes di Indonesia.

Sejak tahun 1992 mengampu Mata Ajaran Dasar-dasar Penelitian dan Statistik di Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, tahun 2013-2015 menjadi tim pengampu Mata Ajaran Statistik Kesehatan pada program Magister Sain Terapan (MST) Kesehatan di UNDIP (dosen tidak tetap), tahun 2015 menjadi tim pengampu Mata Ajaran Metodologi Penelitian pada Fakultas Pasca Sarjana Universitas Negeri Yogyakarta (dosen tidak tetap), tahun 2016 sampai sekarang menjadi tim pengampu Mata Ajaran Statistik Kesehatan dan Metodologi Penelitian pada Magister Sains Terapan (MST) Kebidanan Stikes Guna Bangsa Yogyakarta (Dosen tidak tetap) dan pada Magister Sains Terapan Poltekkes Kemenkes Semarang (dosen tidak tetap).

Pernah menjabat sebagai Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta selama 2 periode, yaitu tahun 2006-2010 dan 2010-2014. Sejak 2006 - sekarang ditugasi Badan PPSDM Kementerian Kesehatan RI untuk membina penelitian dosen di berbagai Poltekkes Kemenkes di Indonesia.



Jurusan Kesehatan Lingkungan  
**Poltekkes Kemenkes Yogyakarta**  
2019

ISBN 602618975-0



9 786026 189752